

## **SKRIPSI**

### **MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBINAAN MINAT DAN BAKAT SISWA DI SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN CILACAP**



*Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana  
pendidikan dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam*

**Disusun Oleh:**

**Nama** : Mutoharoh  
**NIM** : 1723231010  
**Program Studi** : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI CILACAP**

**TAHUN 2021**

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUTOHAROH

NIM : 1723231010

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBINAAN MINAT DAN BAKAT SISWA DI SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN CILACAP" bahwasanya karya ini benar-benar karya saya sendiri. Selain itu adanya informasi yang diambil oleh penulis sebagai bahan acuan atau referensi yang terletak di daftar pustaka.

Apabila memang terbuktinya skripsi ini hasil milik orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya sendiri.

Cilacap, 22 Desember 2021

Yang Bertanda Tangan



Mutoharoh

NIM: 1723231010

8 MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBINAAN MINAT DAN BAKAT SISWA DI SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN CILACAP; Mutoharoh; 1723231010

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

33%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS AND STUDENT PAPERS

Tanggal: 5. Januari 2022

SSDI: Bidang Literasi Data Digital



PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	smaya1kesugihan.sch.id Internet Source	2%
5	repository.unugha.ac.id Internet Source	1%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	adoc.pub Internet Source	1%

id.123dok.com

**Lumaurrldo, M.Pd.**  
**Sholichin, M.Pd.**  
**Dosen Fak. Keagamaan Islam UNUGHA**

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Naskah Skripsi Saudari Mutoharoh

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Keagamaan Islam  
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali  
Cilacap

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Penulis : Mutoharoh  
No. Identitas : 1723231010  
Fakultas/ Prodi : Keagamaan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap

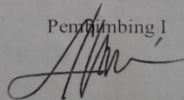
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk dipertahankan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Cilacap, 22 Desember 2021

Pembimbing

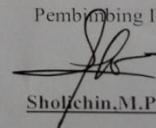
Pembimbing I



**Lumaurrldo, M.Pd.**

**NIDN: 2129048001**

Pembimbing II



**Sholichin, M.Pd.**

**NIDN: 2110028101**

## NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Mutoharoh

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Keagamaan Islam  
Universitas Nahdlatul Ulama Al-  
Ghazali (UNUGHA) Cilacap

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah saya membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya  
maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

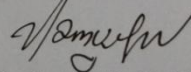
Nama Penulis : Mutoharoh  
No. Identitas : 1723231010  
Fakultas/ Prodi : Keagamaan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Minat dan Bakat  
Siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas  
Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap untuk memenuhi syarat memperoleh gelar  
Strata Satu (S-1).

Wassalamu'alaikum wr wb

Cilacap, 02 Februari 2022

Konsultan



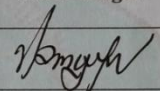
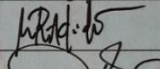
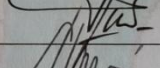
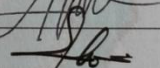
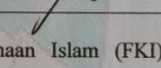
Dr. Umi Zulfa, M. Pd.  
NIDN. 2117047401

### PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MUTOHAROH  
NIM : 1723231010  
Fakultas /Prodi : Keagamaan Islam / MPI  
Judul skripsi : **Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari **Rabu** tanggal **Sembilan belas** bulan **Januari** tahun **dua ribu dua puluh dua** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisioleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	TandaTangan	Tanggal
Ketua Sidang / Penguji 1	Dr. Umi Zulfa, M.Pd.		2 / 2 2022
Sekretaris Sidang	Wulandari Retnaningrum, M.Pd.		3 / 2 2022
Penguji 2	Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I.		2 / 2 2022
Pembimbing	Lumauridlo, M.Pd.		14 / 2 2022
Ass. Pembimbing	Sholichin, M.Pd.		6 / 2 2022

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA)Cilacappada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 16 Februari 2022

Mengesahkan  
Dekan,  
  
Misbah Khusurur, M.S.I.  
NIDN. 2105128101

## **MOTTO**

Dalam mengejar apa yang kita inginkan ada dua pilihan pasrah kepada Allah

SWT atau Sertakan Allah SWT

-Syarah Hikam-

## ABSTRAK

Mutoharoh, 1723231010. Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Minat dan bakat Siswa Di SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap. Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, 11 Desember 2021.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses kegiatan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian sampai evaluasi kegiatan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dihasilkan berupa kutipan-kutipan data yang berguna untuk memberikan informasi atau gambaran penyajian laporan. Penelitian ini memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini yaitu mulai dari reduksi data, kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan atau menggunakan model Milles and Hubberman.

Berdasarkan analisis yang dihasilkan bahwa proses manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, dimulai dari perencanaan yang dilakukan dengan rapat antaraseluruh dewan guru, staf karyawan dan kepala sekolah. Pembinaan dalam manajemen kesiswaan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan melalui kegiatan Ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka, karate, PMR, Tilawah dan IPNU-IPPNU. Kemudian evaluasi manajemen kesiswaan dilakukan dengan diadakannya rapat setiap bulan, dan pada momen-momen tertentu. Adapun faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, sebagai berikut: faktor pendukung yaitu semua pihak dan semua hal yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan seperti sarana dan prasarana, dana, kerjasama antar guru dan adanya kekompakan antar anggota. Kemudian faktor penghambatnya yaitu dalam kedisiplinan dan ketepatan waktu kegiatan, masih kurangnya tenaga atau pembina yang mampu kegiatan. Dari hal tersebut upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan melakukan kerjasama dengan pihak eksternal yang profesional untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan, dengan diadakannya pendampingan secara maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan telah berjalan dengan baik. Walaupun masih ada sedikit yang harus dibenahi seperti dalam pendampingan seharusnya setiap kegiatan kesiswaan atau ekstrakurikuler memiliki satu pembina supaya pelaksanaan pembinaan bisa berjalan secara optimal.

**Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Pembinaan Minat dan Bakat Siswa**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang saya cintai :

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Mufidin dan Ibu Tasrifah. Beliau berdua adalah motivator terhebat dalam hidup saya, yang mampu membuat saya bangkit dari patah hanya dengan kelembutan nasehat-nasehatnya. Beliau yang tidak sekalipun enggan menyayangi sekaligus mendoakan yang terbaik atas segala keputusan yang menjadi pilihan putrinya.
2. Pengasuh dan Pengurus PP Al-Ihya Ulumaddin terkhusus untuk beliau Ibu Ny. Hj. Wardah Shomitah yang telah memberikan do'a restu, semangat, dan atas izin penelitian ini dan Guru-guru saya yang berada di Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin yang telah membuat saya mengerti akan makna cinta yang sesungguhnya.
3. Teruntuk kaka saya Khikmatul Khoeriyah, Ngatourrohman, Sibyani Mulyadin, dan Imam Baehaki adalah sosok kakak yang tak pernah kehabisan cara untuk terus menyemangati saya. Terimakasih kepada keponakan saya Naufal rafifaturrohman dan Aila Ngatiatun Haniah adalah keponakan sekaligus adik yang menjadi penyemangat dan motivasi saya sehingga saya menyelesaikan penelitian ini.
4. Terimakasih untuk semua keluarga yang memberikan dukungan, motivasi dan arahan supaya saya terus menjadi orang yang lebih baik, serta bisa mencapai segala sesuatu yang sedang diperjuangkan.

5. Sahabat seangkatan tahun 2017 juga seperjuangan tersayang Khusnul Khotimah, Kuni Afifah A, Naili Ida Ngarofah, Lutfi Nela Aulia, Laela Nur Fitriyani, Laela Yasfina, Rita Nuraeni, Kiki Eva Lestari, Lutfiani, Aidna Khamiah, Ani Khomsatun, Rahmadayanti, Nurmayanti, Netia Sari, Fitriani, Nisma Wahyu N, Nurrahmanita dan Fadilatun Ni'mah yang selalu saling memberikan dukungan dan motivasi untuk bersama-sama berjuang mengejar impian dan cita-cita.
6. Sahabat Komplek dan teman-teman satu rasa di Pondok Pesantren Al -Ihya Mba Amaida Tusihana D, Mba Khusnul Muslikhah, Mba Melia Setyarini, Mba Wisda Inaratudduja, Mba Anisaul A'malina, Mba Zakiyaturroyani, Mba Etik Rofi'ah, Mba Ummu Baroroh, Mba Anis Farida, Mba Umi Rosyidah, Mba Anida Saefia, mba Qoningaturrizqinuzilah, Syifa Safiatul Q, Septi, Maesaroh, Ziana, Hanifatus, Fatma, Arofah, Bahar, Nazil, Kiki, mba Riri, Mba Khoti, Mba Ayu dan teman-teman yang lain yang belum saya sebutkan yang telah menyemangati saya dalam proses pembuatan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan satu Prodi, satu Fakultas Tarbiyah angkatan tahun 2017 terkhusus prodi MPI,dan tak lupa juga kepada adik tingkat Prodi MPI yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam, semoga kita selalu mendapat taufiq dan hidayah-Nya. Sholwat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Manajemen Kesiswaan Dalam Pembinaan Minat Dan Bakat Siswa Di SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap**”. Semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapatkan syafa’atnya, Amin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. KH. Nasrullah, MH, Rektor Universitas Nahdlatul Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap, beserta seluruh jajaran akademik UNUGHA Cilacap.
2. Misbah Khusurur, M.S.I Dekan Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
3. Siti Baro’ah, M.Pd.I Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
4. Lumaour Ridlo, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan dukungan, saran, nasehat, arahan, semangat dan selalu

meluangkan waktu melaksanakan bimbingan baik online maupun offline, sehingga atas kesabaran beliau, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Sholichin, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing peneliti dengan penuh dukungan, motivasi dan nasehat dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Seluruh Guru dan Karyawan SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap yang sebagai tempat penelitian yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan dalam melaksanakan penelitian.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin tempat peneliti menimba ilmu, Romo Kyai Badawi Hanafi (Alm), Romo Kyai Mustholih Badawi (Alm), Romo Kyai Chasbulloh Badawi (Alm), Mbah Nyai Fauziah Mustholih Badawi, Mbah Nyai Salamah Chasbulloh Badawi, Abah Kyai Imdadurrohman Al'Ubudi, Ibu Nyai Wardah Shomitah beserta keluarga, Abah Kyai Kharir Mukharir, Ibu Nyai Widadatul Ulya beserta keluarga, Romo Kyai H.Syuhud Muchson, Lc (Alm) beserta Ibu Nyai Hanifah Muyassaroh beserta keluarga ndalem yang senantiasa memberikan ilmu dan bimbingannya serta selalu peneliti harapkan ziyadah barokah ilmunya.

9. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini, mudah-mudahan tidak mengurangi penghormatan dan penghargaan peneliti.

Akhirnya peneliti hanya berdo'a semoga amal dan kebaikan semua pihak yang peneliti sebutkan diatas diterima oleh Allah SWT dengan iringan do'a **jazakumullahu khairati wa sa'adatiddunya wal akhirah amiin.**

Peneliti menyadari dalam bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca bagi umumnya.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
SURAT KETERANGAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
NOTA KONSULTAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II.....	15
KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori.....	15
B. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	38
D. Data dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41

<b>G. Teknik Uji Keabsahan Data</b> .....	43
<b>H. Analisis Data</b> .....	43
<b>I. Prosedur Penelitian</b> .....	45
<b>BAB IV</b> .....	47
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	47
<b>A. Gambaran Umum SMA YA BAKII 01 Kesugihan</b> .....	47
<b>B. Hasil Penelitian</b> .....	54
<b>C. Pembahasan</b> .....	72
<b>BAB V</b> .....	78
<b>PENUTUP</b> .....	78
<b>A. Kesimpulan</b> .....	78
<b>B. Saran</b> .....	80
<b>C. Keterbatasan Peneliti</b> .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	82
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data.....</i>	85
<i>Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....</i>	90
<i>lampiran 3 Bukti Observasi.....</i>	114
<i>Lampiran 4 Struktur Organisasi SMA YA BAKII 01 Kesugihan.....</i>	120
<i>Lampiran 5 Daftar Guru.....</i>	121
<i>Lampiran 6 Daftar Sarana dan Prasarana.....</i>	122
<i>Lampiran 7 Foto Kegiatan.....</i>	124
<i>Lampiran 8 Surat-Surat.....</i>	127



# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Efrizal Nasution menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan serta teknologi di era global ini membawa pengaruh yang sangat besar bagi kemajuan bangsa. Pengaruh yang dimaksud yaitu pengaruh yang bersifat positif ataupun negatif (Nasution, 2015: 85). Sumber daya manusia yang berkualitas sangat mempengaruhi dan menentukan kemajuan suatu bangsa, dan merupakan posisi terpenting dalam upaya pembangunan bangsa. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga siap dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu bersaing di era global yang semakin ketat dengan negara-negara lain. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh pengelolaan pendidikan. Karena semakin tinggi pendidikan yang dimiliki seseorang, makin banyak mengalami perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kemampuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan (Dadang, 2020: 18).

Pendidikan merupakan hal terpenting sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dilihat sejauh mana pendidikan itu dilaksanakan pada suatu bangsa. Pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber

daya manusia sangat disadari oleh pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah dan pengelola pendidikan berupaya bersama membangun pendidikan yang berkualitas. Upaya dalam meningkatkan kualitas disuatu lembaga pendidikan membutuhkan manajemen yang mendukung proses pelaksanaan kegiatan.

Manajemen menurut berbagai ahli pendidikan sebagai berikut: Menurut Purwanto manajemen pendidikan merupakan seluruh kegiatan sekolah, mulai dari usaha-usaha besar, koordinasi, konsultasi, korespondensi, kontrol perlengkapan, dan sampai usaha kecil juga sederhana. Usman dalam buku manajemen pendidikan (teori dan praktik dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional) berpendapat bawa manajemen pendidikan merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan keterampilan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta kemampuan yang ada pada dirinya, masyarakat atau lingkungan dan bangsa. Nawawi dalam buku manajemen pendidikan (teori dan praktik dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional) berpendapat bahwa manajemen pendidikan merupakan ilmu terapan dalam berbagai bidang dan keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis, efektif, dan efisien (Wahyudi, 2020: 1).

Melihat berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya manajemen pendidikan merupakan seluruh rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Penyelenggaraan lembaga pendidikan tingkat keberhasilan sangat bergantung pada komponen-komponen yang tergolong dalam proses kegiatan, manajemen pendidikan sebagai unsur pendukung pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen tenaga pendidik, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, serta manajemen hubungan masyarakat (Nasir Umam., 2019: 14). Komponen tersebut saling berkaitan dalam upaya mencapai tujuan lembaga pendidikan, maksudnya antar komponen satu dengan yang lain sama-sama memiliki peran penting yang tinggi, sehingga memberi peran yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut.

Salah satu komponen yang menduduki tempat terpenting dan tidak bisa ditinggalkan yaitu manajemen peserta didik. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menjadi sentral dalam proses belajar mengajar. Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari dua kata, yaitu manajemen dan peserta didik. Manajemen artinya suatu proses yang terdiri atas tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan

untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya. Sedangkan arti peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam kegiatan pendidikan, sehingga menciptakan manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Jaja Jahari, 2018: 171).

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Manajemen peserta didik merupakan pengelolaan layanan yang memusatkan pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas maupun di luar kelas, seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual, seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang disekolah (Suwardi & Daryanto, 2017: 98-99).

Sekolah merupakan tempat atau wadah menampung peserta didik untuk dibina dan dibekali ilmu pengetahuan agar memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Setiap proses pendidikan diperlukan pembinaan secara sistematis agar semua tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Proses pembinaan yang dilakukan di sekolah memiliki banyak wadah dengan tujuan untuk menunjang proses pendidikan, yang selanjutnya atas kemampuan dari

siswa tersebut dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan yang ada dalam diri sendiri kearah yang lebih maju.

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dalam lembaga pendidikan dilakukan dengan tujuan agar peserta didik memperoleh berbagai macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya dimasa yang akan datang. Biasanya yang dilakukan adalah kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan kulikuler atau intrakulikuler merupakan semua kegiatan yang ditentukan dalam kurikulum yang pelaksanaanya dilakukan pada jam-jam pelajaran dalam proses belajar mengajar dengan nama mata pelajaran. Kegiatan ini setiap peserta didik wajib mengikutinya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik diluar jam pelajaran atau diluar ketentuan kurikulum. Kegiatan ini tidak menuntut setiap peserta didik mengikuti, tetapi peserta didik diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai kemampuan yang dimiliki (Suwardi & Daryanto, 2017: 99). Kedua kegiatan pembinaan diatas sama-sama menjadi bagian penting dalam pencapaian kurikulum sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak terikat dengan jadwal dan diluar kegiatan belajar mengajar, tetapi menjadi salah satu pendukung pencapaian tujuan kurikulum yang ditujukan untuk membantu

perkembangan peserta didik sesuai dengan potensi, kebutuhan, minat dan bakat dengan kegiatan yang secara khusus diadakan oleh peserta didik, dan atau tenaga kependidikan yang mampu dan diberi wewenang oleh sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Ayat (2) yaitu sebagai berikut: Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Anggi Setia Lengkana, 2017: 143).

Dari tujuan ekstrakurikuler tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat memperoleh pengalaman, juga menambah wawasan yang masih berhubungan dengan pelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terarah, sistematis dan terpadu dengan kegiatan yang ada di sekolah. Maksudnya yaitu kegiatan tersebut dalam bimbingan guru, sehingga waktu pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dapat menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan dan siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap pada tanggal 09 Juni

2021, diperoleh informasi bahwa SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap merupakan salah satu sekolah yang maju dan mendapat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, karena prestasi yang diraih oleh SMA tersebut dan sudah terakreditasi A. Selain itu waka kesiswaan juga mengatakan bahwasanya banyak peserta didik yang berbakat tidak hanya di bidang akademik saja, namun di bidang non akademikpun punya banyak prestasi yang diraih. SMA YABAKII 01 Kesugihan pernah menjuari beberapa perlombaan, mulai dari kesenian, olahraga dan keagamaan. Bakat tersebut terlihat karena adanya kegiatan ekstrakurikuler yang benar-benar diperhatikan.

Walaupun kegiatan ekstrakurikuler masih memiliki kendala seperti sarana dan prasarana, namun kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan di SMA YABAKII 01 Kesugihan. Sistem pengelolaan di sini sudah baik, dimulai dari perekrutan, kerjasama dengan pihak-pihak yang lebih berkopeten, sehingga mampu memotivasi peserta didik. Namun masih mengalami kesulitan, seperti sulitnya dalam menangani peserta didik yang kurang disiplin, terbatasnya segi manajerial, kemudian kurangnya tenaga atau pembina yang mengampu kegiatan, sehingga dalam satu pembina mendampingi dua kegiatan sekaligus.

Agar kemampuan siswa berbakat bisa dilakukan secara optimal, maka perhatian kepada anak yang berbakat itu sangat diperlukan. Mereka harus mendapatkan pembinaan dan pengelolaan secara baik dalam proses pengembangan minat dan bakat sesuai kebutuhan masing-

masing. Oleh karena itu, penting diadakanya penelitian yang mengungkap mengenai manajemen kesiswaan dalam proses pembinaan bagi anak berbakat yang menjadi salah satu faktor peningkatan mutu pendidikan, seperti halnya pada pendidikan yang berbasis swasta.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul: "*Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap*".

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Manajemen Kesiswaan**

Manajemen merupakan kata yang bersal dari Bahasa Inggris yaitu *manage* yang berarti seni mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan mengendalikan (Pananrangi, 2017: 1). Kata manajemen menurut para ahli yaitu Frederic Winslow Taylor, mengatakan bahwa manajemen merupakan seni yang memiliki tujuan untuk mengetahui apa yang akan dilakukan atau yang direncanakan, secara efektif dan efisien. Menurut Harold Koontz, manajemen merupakan seni untuk melakukan sesuatu dengan perantara orang lain, yang sudah terorganisir secara resmi. George R. Terry, juga mengatakan bahwa manajemen merupakan



proses yang meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengontrolan), dengan ilmu dan seni sesuai tujuan yang sudah direncanakan. Kemudian menurut Mary Parker Follet mengatakan bahwa manajemen merupakan seni mengelola sesuai melalui orang-orang (Latif & Latief, 2018: 5).

Dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan seni atau ilmu untuk mengelola, mengatur, melaksanakan sesuatu melalui orang-orang yang sudah terorganisir secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang telah disepakati.

Kemudian kata siswa siswa yaitu kata lain dari peserta didik yang merupakan anggota atau bagian dari masyarakat yang sedang berproses mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran dan mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai jalur pendidikan secara informal, formal maupun nonformal, pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Daryanto & Suwardi, 2017: 1).

Melihat pengertian manajemen dan kesiswaan disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan merupakan proses mengatur siswa mulai dari masuk sekolah sampai dengan lulus sekolah. Manajemen kesiswaan dapat diberikan dengan memberikan pembinaan kepada siswa, menyelesaikan masalah-masalah kesiswaan, dan pemberian layanan khusus kepada siswa.

## 2. Pembinaan Minat dan Bakat Siswa

Kata pembinaan berasal dari “bina” yang mendapatkan imbuhan pe- dan -an, dan memiliki arti bangunan atau bangun. Secara umum pembinaan merupakan tindakan atau usaha memberikan bimbingan, pendampingan dan pengarahan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan. Poerwadaminta, mengemukakan bahwa pembinaan merupakan suatu hal yang umum dan digunakan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, sikap dan karakter, inovatif, cakap dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan kemasyarakatan.

Melihat dari beberapa pengertian diatas dapat diartikan bahwa pembinaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan sesuai perencanaan yang disepakati, dengan tujuan untuk mengembangkan, meningkatkan, mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan tindakan, proses serta hasil yang telah kita capai (Subagia, 2021: 14-15).

Minat merupakan kata memiliki makna senang atau kesenangan, gembira atau bahagia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat merupakan keinginan, gairah dan kecenderungan. Sudirman mengatakan bahwa minat merupakan situasi sementara yang berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan pribadi. Adapun menurut Tampubolon dalam Khairin minat merupakan kombinasi antara keinginan dan kemauan, yang berkembang ketika

ada motivasi. Semua pengertian minat diatas dapat disimpulkan, bahwa minat yaitu keinginan atau ketertarikan pada hal tertentu tanpa adanya paksaan (Trygu, 2021: 21-22).

Bakat merupakan potensi atau kemampuan yang dimiliki sejak lahir yang dapat dikembangkan melalui proses pelatihan atau belajar dengan cara yang tepat dan baik agar menjadi kecakapan yang nyata (Setiawan & Firdaus, 2016: 21).

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan minat dan bakat siswa merupakan kegiatan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak untuk dikembangkan, dijaga secara terus menerus disertai dengan rasa ketertarikan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan dalam kegiatan pembelajaran, baik akademik maupun non akademik.

### 3. SMA YA BAKII 01 Kesugihan

SMA YA BAKII 01 merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang berada di Jalan Kebon Salak Kesugihan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. sekolah ini berada dibawah naungan Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Itihadul Islamiyyah (YA BAKII), yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian skripsi oleh peneliti.

Dengan demikian, yang dimaksud dalam judul penelitian manajemen pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan merupakan penerapan dari pengelolaan manajemen kesiswaan yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan pembinaan sesuai minata dan bakatsiswa yang telah direncanakan di SMA YA BAKII 01 Kesugihan sebagai usaha peningkatan kualitas siswa. Kegiatan pembinaan minat dan bakat siswa yaitu dengan kegiatan pengembangan potensi seperti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk membatasi pembahasan, maka peneliti batasi dengan rumusan masalah, yaitu bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YABAKII 01 Kesugihan Cilacap?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YABAKII 01 Kesugihan Cilacap.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya pada manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa secara umum.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi peneliti, yaitu dapat dijadikan rujukan yang dianggap lebih faktual apabila nantinya peneliti berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa.

Manfaat bagi lembaga atau sekolah, yaitu menjadi acuan atau bahan pertimbangan dalam menerapkan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa, serta menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas siswa.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah atau inti dan bagian penutup. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing (nota konsultan), persembahan, halaman pengesahan, abstraksi (surat pernyataan keorisinilan skripsi), motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar atau bagan (jika ada).

Selanjutnya bagian kedua yaitu bagian tengah (inti) yang terdiri dari bab I sampai bab V.

Bab I, berupa pendahuluan, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian skripsi.

Bab II, landasan teori berupa manajemen kesiswaan, manajemen pembinaan minat dan bakat siswa, kemudian kerangka berpikir.

Bab III, metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, Subjek penelitian, metode pengumpulan data, Prosedur Penelitian, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV, laporan hasil penelitian dan pembahasan yaitu deskripsi tempat penelitian yang dilakukan, penyajian analisis data manajemen kesiswaan, analisis data pembinaan minat dan bakat siswa, analisis data manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa.

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan keterbatasan peneliti.

Selanjutnya bagian akhir skripsi adalah berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Manajemen Kesiswaan

###### a. Konsep Dasar Manajemen Kesiswaan

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris, yakni *manage*, yang berarti seni mengelola, mengatur, melaksanakan dan mengurus (Pananrangi, 2017: 1). Pengertian manajemen sudah berkembang, sehingga memunculkan definisi manajemen dengan berbagai variasi. Manajemen dapat diartikan sebagai seni mengatur seseorang yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dengan sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Wijayanto, 2012: 2).

Menurut George R Terry, manajemen merupakan proses menetapkan tujuan terlebih dahulu dengan melibatkan bimbingan suatu kelompok. Menurut Mery Parker follet, manajemen merupakan seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Menurut Stoner, manajemen merupakan proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), terhadap usaha dan penggunaan sumber daya agar tercapai

tujuan yang telah ditetapkan(Muliana, 2020: 2-3). Menurut Gulick, manajemen merupakan bidang ilmu pengetahuan yang berfungsi untuk menuntun dan memahami mengapa dan bagaimana orang bekerjasama, yang dilakukan secara sistematis (Fattah, 2017: 3).

Dari beberapa pengertian menurut ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan kegiatan atau seni mengatur seseorang yang dilakukan secara sistematis, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

Dari penjelasan diatas tersirat bahwa manajemen mempunyai beberapa unsur. Unsur merupakan sarana atau alat yang diperlukan pada manajemen, unsur manajemen itu ada 6 yaitu:

- 1) *Man* (Sumber Daya Manusia)

Faktor manusia merupakan faktor yang paling menentukan sebagai titik pusat dari manajemen. Sebab manusia yang membuat tujuan juga manusia yang menjalankan atau melakukan prosesnya sesuai tujuan yang telah di sepakati atau ditetapkan. Manajemen akan timbul ketika adanya



kerjasama atau timbal balik antar individu untuk mencapai tujuan bersama.

## 2) Money (Keuangan)

Uang merupakan hal yang mendasari semua kegiatan. Pengelolaan uang harus secara bijak dan diurus dengan efisien. Uang merupakan hal yang sangat sensitif semua kegiatan, sehingga penggunaan uang harus dikelola dengan cermat, bijaksana, efisien dan dipertanggungjawabkan (Hasanah, 2021: 27-28).

## 3) Material (Bahan)

Unsur tersebut merupakan pendukung utama bagi pelaksanaan manajemen. Bahan pada proses manajemen yaitu manusia, ketika tidak ada bahan maka tidak akan terlaksana proses manajemen.

## 4) Machines (Mesin-mesin dan Peralatan)

Mesin merupakan alat bantu bagi manusia dalam menjalankan proses manajemen secara efektif dan efisien agar bisa mencapai tujuan. Dalam pengelolaan mesin tersebut juga membutuhkan sumber daya manusia yang mumpuni agar bisa merawat mesin tersebut dengan baik dan benar.

#### 5) *Methods* (Metode)

Metode merupakan cara dalam pelaksanaan manajemen agar bisa mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Metode ini sangat dibutuhkan dalam proses manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, metode yang akan menghasilkan manajemen yang baik pula.

#### 6) *Market* (Pasar)

Pasar disini maksudnya yaitu masyarakat secara luas, pasar disini sangat penting, karena ketika masyarakat luas tidak menerima produk yang kita buat maka proses manajemen tidak akan berjalan bahkan berhenti. Oleh karena itu perusahaan harus membuat atau menawarkan produk sesuai kebutuhan masyarakat luas (Suranto, 2019: 42-43).

Siswa merupakan masukan mentah dalam manajemen sekolah. Ketercapaian tujuan pendidikan dimanifestasikan dalam perubahan pribadi siswa dengan segala aspeknya. Siswa nama lain dari peserta didik yang merupakan anggota atau bagian dari masyarakat yang sedang berproses mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran dan mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai jalur pendidikan secara informal, formal maupun nonformal, pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Suwardi & Daryanto, 2017: 1).

Dalam pandangan filosofi kurikulum 2013, bahwa peserta didik merupakan penjaga atau pewaris budaya bangsa yang kreatif. Maksud dari filosofi ini yaitu bahwa prestasi anak bangsa dalam berbagai kehidupan di masa lalu merupakan hal yang harus termuat dalam kurikulum 2013 untuk dipelajari (Triwiyanto, 2015: 51). Adapun peserta didik menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan kelompok masyarakat yang berusaha meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Daryanto & Suwardi, 2017: 98).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan individu yang memperoleh pelayanan pendidikan sesuai minat dan bakat agar mampu tumbuh dan berkembang dengan baik, juga mempunyai kepuasan terhadap apa yang telah diberikan oleh guru atau pendidik.

b. Manajemen Kesiswaan

Manajemen Kesiswaan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kerangka manajemen sekolah. Sobry Sutikno mendefinisikan bahwa manajemen kesiswaan merupakan proses kegiatan pencatatan siswa mulai dari penerimaan atau

awal masuk sampai ahir (tamat/lulus) dari lembaga tersebut (Majir, 2020: 73).

Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan semua hal yang berhubungan dengan siswa, pembinaan sekolah, mulai dari perencanaan penerimaan siswa, pembinaan siswa selama berada di sekolah, sampai dengan siswa lulus sekolah melalui penciptaan yang kondusif terhadap berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif (Amirudin, 2018: 69).

Manajemen kesiswaan tidak hanya berkecimpung dilaporan hasil belajar saja, tetapi dalam hal bimbingan dan pembinaan. Pihak sekolah tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja tetapi bagaimana mendidik anak menjadi manusia seutuhnya dan membimbing anak-anak menuju kekedewasaan. Dalam hal ini manajemen kesiswaan bertanggungjawab dalam proses pembinaan dan bimbingan siswa agar siswa menjadi insan yang mengetahui dirinya, kelemahan dan potensi yang dimiliki oleh diri siswa. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat bertumbuh secara sehat baik jasmani dan rohaninya serta dapat merealisasikan kemampuannya secara maksimal (Satrijo & Sudarmiani, 2018: 134-135).

Melihat pengertian dari kata manajemen dan kesiswaan, dapat dihasilkan bahwa manajemen kesiswaan merupakan upaya untuk memberikan layanan kepada siswa mulai dari peneirnaan atau awal masuk sampai siswa tersebut tamat belajar atau lulus dari lembaga tersebut. Pemberian layanan kepada siswa tidak hanya bentuk pencatatan kesiswaan, melainkan operasional yang membantu dalam tumbuh dan berkembang kemampuan siswa, seperti pembinaan terhadap minat dan bakat siswa.

c. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan

Pada dasarnya peserta didik (siswa) memiliki tujuan dan fungsi, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan juga keterampilan dalam usaha menumbuhkan ketajaman pikiran, serta mengembangkan minat dan bakat dari siswa itu sendiri. Adapun tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur kegiatan siswa dalam menunjang pembelajaran agar berjalan lancar, tertib dan dapat tercapai tujuan pendidikan secara menyeluruh (Iwan Aprianto, 2020: 6)

Pengertian lain mengenai tujuan manajemen kesiswaan atau peserta didik yaitu mengelola berbagai kegiatan pada bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah berjalan secara tertib, teratur, rapi dan lancar, serta bisa mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Pendapat lain terkait tujuan khusus manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan psikomotik siswa.
- 2) Mengembangkan serta menyalurkan minat dan bakat siswa.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan siswa (Wariano, 2021: 17).

Dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen kesiswaan yaitu proses mengatur kegiatan siswa secara keseluruhan agar berjalan secara optimal dan teratur.

Adapun fungsi manajemen kesiswaan secara umum yaitu sebagai tempat atau wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan diri secara optimal, baik dari segi pribadi, sosial, aspirasi, kebutuhan dan dari segi potensi lainnya (Iwan Aprianto, 2020: 7). Sementara fungsi secara khusus yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi anak meliputi kemampuan secara umum, khusus dan kemampuan lainnya.
- 2) Pengembangan fungsi sosial siswa mulai dari sosialisasi dengan temannya, orangtua, keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

- 3) Penyaluran minat dan bakat siswa sesuai harapan dan kemampuan yang dimilikinya.
- 4) Fungsi yang berkaitan dengan kebutuhan dan kesejahteraan siswa (Saihudin, 2018: 94-95).

Dari tujuan dan fungsi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengelola kesiswaan, mulai dari proses awal masuk, saat pembelajaran, sampai kelulusan sekolah, agar berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

d. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan

Tujuan dan fungsi manajemen kesiswaan agar tercapai dengan baik, maka perlu diperhatikan prinsip-prinsip manajemen kesiswaan sebagai berikut:

- 1) Penyelenggara program kesiswaan harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada pelaksanaan program.
- 2) Manajemen kesiswaan merupakan bagian yang dipandang dari keseluruhan manajemen sekolah.
- 3) Program manajemen kesiswaan harus mengemban misi pendidikan bertujuan untuk mendidik siswa.

- 4) Setiap kegiatan manajemen kesiswaan diusahakan untuk mempersatukan siswa yang mempunyai perbedaan dan keragaman latar belakang.
- 5) Manajemen kesiswaan harus berupaya dalam membina dan membimbing siswa.
- 6) Manajemen kesiswaan mendorong kemandirian siswa.
- 7) Manajemen kesiswaan harus fungsional terhadap kehidupan siswa pada masa di sekolah maupun pada masa depan. (Saihudin, 2018: 96-97).

Prinsip-prinsip manajemen dalam pengertian lain menurut Warisno yaitu:

- 1) Siswa bukan objek tetapi sebagai subjek.
- 2) Kegiatan dijadikan sebagai wahana yang beragam.
- 3) Motivasi belajar siswa tergantung apa yang ia senangi dan ia gemari.
- 4) Potensi siswa tidak hanya dilihat dari sisi kecerdasan tetapi, dari sisi sikap dan keterampilan (Warisno, 2021: 19).

Disimpulkan bahwa prinsip-prinsip manajemen kesiswaan yaitu seluruh kegiatan yang menjadi pedoman bagi sekolah agar tercapai sesuai tujuan pendidikan nasional, seperti pada setiap kegiatan kesiswaan harus memiliki manfaat yang



tidak hanya dipakai untuk sekarang melainkan untuk masa depan, kegiatan yang dapat mendorong keaktifan siswa dan potensi yang dimiliki siswa, kegiatan yang dapat membimbing dan menyatukan perbedaan.

e. Kegiatan Manajemen kesiswaan

Kegiatan manajemen kesiswaan antara lain adalah:

1) Perencanaan Kesiswaan

Kegiatan perencanaan kesiswaan dimulai dari penerimaan peserta didik baru, kelulusan, jumlah berhenti sekolah dan pindahan. Perencanaan peserta didik akan berkaitan dengan kegiatan dan kegiatan mendokumentasikan data peserta didik, yang tidak terlepas dari capaian belajar dan kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan pada kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler. Adapun beberapa langkah-langkah terhadap perencanaan manajemen kesiswaan adalah: analisis kebutuhan siswa, rekrutmen siswa, seleksi siswa, orientasi, penempatan siswa dan pencatatan dan pelaporan (Suwardi & Daryanto, 2017: 110).

2) Pembinaan Kesiswaan

Pembinaan kesiswaan merupakan pemberian bantuan kepada siswa dalam mengembangkan potensi

peserta didik dalam berbagai pembelajaran sesuai tujuan pendidikan nasional. Pihak sekolah biasanya melaksanakan berbagai kegiatan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dan kokulikuer. Ekstrakurikuler merupakan tempat yang menyalurkan bakat atau talenta, minat, hobi, kebiasaan, dan kreativitas peserta didik. Sedangkan kokulikuler merupakan salah satu kegiatan penunjang pendidikan yang dilakukan diluar jam pembelajaran biasa seperti pada saat libur sekolah, yang menjadi wadah penyaluran minat dan bakat peserta didik, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya (Rabbi & Ansar, 2020: 39-40).

### 3) Evaluasi Kegiatan Kesiswaan

Evaluasi adalah proses pengelolaan dan analisis data terstruktur untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap pelajaran yang telah disampaikan, ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dan menentukan keefektifan proses pembelajaran (Yusuf, 2015: 19).

Evaluasi kegiatan hasil belajar peserta didik bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya.

Evaluasi ini merupakan proses menilai dari hasil belajar peserta didik yang mencakup kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler maupun kokurikuler (Suwardi & Daryanto, 2017: 115).

#### 4) Mutasi Kesiswaan

Mutasi kesiswaan merupakan proses perpindahan peserta didik dari sekolah asal ke sekolah yang dituju dengan jenjang yang sejajar atau dari kelas satu ke kelas yang lain. Dalam mutasi peserta didik terdapat dua jenis mutasi, yaitu ekster dan intern. Mutasi ekstern yaitu perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah yang lain. Sedangkan mutasi intern yaitu perpindahan dari kelas satu ke kelas yang lain dalam satu lingkup sekolah (Rifa'i, 2018: 127-128).

## **2. Manajemen Pembinaan Minat dan Bakat**

### **a. Konsep Dasar Manajemen Pembinaan**

Mendengar kata manajemen tidak asing lagi ditelinga kita, seperti yang telah dijelaskan pada bab pertama tentang pengertian manajemen, yaitu kegiatan atau seni mengatur seseorang yang dilakukan secara sistematis, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai

pengawasan, untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

Pembinaan siswa menurut Soetjipto (165-169:2004), yaitu pemberian layanan kepada siswa atau peserta didik di lembaga pendidikan, baik dilakukan didalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar. Kegiatan yang dilakukan pada proses pembinaan siswa mulai dari memberikan orientasi atau penyesuaian pada siswa baru, mengatur dan mencatat kehadiran siswa, juga mencatat hasil prestasi dan kegiatan siswa, kemudian mengatur tentang kedisiplinan siswa di sekolah (Styawan, Oktavia, Parwati, & dkk, 2021: 84).

Pembinaan siswa merupakan pemberian pembinaan terhadap siswa yang meliputi layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen kesiswaan. Layanan yang diberikan meliputi: layanan bimbingan dan konseling diberikan agar siswa berkembang secara optimal. Layanan perpustakaan sebagai layanan informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Layanan kantin bertujuan untuk menjamin asupan makanan siswa yang tidak berbahaya bagi kesehatan selama dilingkungan sekolah. Layanan kesehatan untuk meningkatkan dan membina kesehatan siswa dan lingkungan sekitarnya. Layanan transportasi untuk menunjang kelancara proses

kegiatan pembelajaran. Layanan asrama layana ini sangat berguna khususnya bagi siswa yang lokasi rumahnya jauh (Muhammad, 2018: 19).

Pembinaan dan pengembangan peserta didik merupakan proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal bakat minat dan kemampuan siswa harus ditumbuh kembangkan secara optimal. Pembinaan juga berarti pemberian layanan-layanan terhadap siswa yang bisa menunjang manajemen kesiswaan itu sendiri dengan maksud untuk mengusahakan mereka agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila (Hasrian, 2021: 129).

Adapun fungsi dan tujuan dari proses pembinaan kesiswaan seperti yang telah tercatat dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, Bab II, Pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Suwardi & Daryanto, 2017: 122).

b. Minat

Salah satu tujuan utama pendidikan yaitu menghasilkan insan-insan yang berprestasi dan memiliki karakter. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, yaitu bisa dengan adanya minat. Minat merupakan keadaan pada saat seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang diiringi dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan.

Minat menurut Belly (Djaali, 2006) merupakan dorongan suatu keinginan setelah mengamati, membandingkan dengan menimbang sesuai kebutuhan yang diinginkan. menurut Hilgard Slameto (2003), minat merupakan rasa lebih suka terhadap sesuatu dan rasa tertarik tanpa ada paksaan atau suruhan. Adapun menurut Djaali (2008), minat berhubungan dengan gerak memacu seseorang untuk menghadapi atau berurusan orang, kegiatan, dan atau pengalaman yang menjadi stimulus kegiatan itu sendiri (Syahputra, 2020: 13-14).

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keadaan dimana seseorang memiliki ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa ada paksaan atau tuntutan sesuai keinginan yang disenangi.

Macam-macam Minat menurut Kuder Nurkanca (1986)

mengelompokan minat menjadi 10 yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat dengan alam sekitar, maksudnya adalah minat yang berhubungan dengan dunia luar seperti alam, binatang dan tumbuhan
- 2) Minat mekanis, maksudnya adalah minat yang berkaitan dengan mesin-mesin dan alat teknis.
- 3) Minat perhitungan, maksudnya adalah minat terhadap jabatan yang memerlukan perhitungan.
- 4) Minat terhadap pengetahuan, maksudnya adalah keingintahuan terhadap kenyataan-kenyataan dan cara menemukan pemecahan masalah.
- 5) Minat persuasive, maksudnya adalah minat dalam mempengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni, maksudnya adalah minat yang berhubungan dengan kreatifitas.
- 7) Minat music, maksudnya adalah minat yang berhubungan dengan permusikan.
- 8) Minat literer, maksudnya adalah minat yang berhubungan dengan kesukaan membaca juga menulis.
- 9) Minat layanan sosial, maksudnya adalah minat yang berhubungan dengan membantu orang tua.

- 10) Minat klerikal, maksudnya adalah minat yang berhubungan dengan administrasi (Lisniasari, 2021: 36-37).

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi setiap usaha yang dilakukan orang, adapun fungsi minat menurut Elizabeth B. Harlock yaitu:

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita.
- 2) Minat memiliki tugas sebagai pendorong yang kuat dalam pembelajaran
- 3) Minat dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang,.
- 4) Minat membawa kepuasan batin (Rochayati, 2020: 16).

Faktor yang mempengaruhi minat menurut Reber dalam Muhibin Syah (2005) ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu:

- 1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang berupa pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, kecerdasan dan kebutuhan.

- 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan suatu dorongan melakukan sesuatu yang berasal dari luar diri, seperti



faktor lingkungan keluarga, teman atau rekan, sarana dan prasarana, atau fasilitas dan keadaan (Soraya, 2015: 12).

c. Bakat

Bakat dapat diartikan kopetensi bawaan yang merupakan potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai kecakapan, pengetahuan, serta keterampilan khusus. Glow mengatakan dalam bukunya *General Psychology* bahwa bakat merupakan kelebihan yang terlihat pada manusia pada keahlian tertentu. Menurut Stamboel Muanandir dan Munandar (1987) dalam buku yang berjudul psikologi pendidikan bakat merupakan kemampuan dasar atau alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang relatif, bisa bersifat umum (Rahmat, 2018: 155-161).

Faktor yang mempengaruhi bakat itu ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor kesiapan mental atau kedewasaan biologis, peningkatan kualitas keterampilan fisik. Kemudian faktor eksternalnya yaitu lingkungan yang baik. Pembelajaran yang baik akan menuntut dan menunjang perkembangan bakat pada seseorang. Keterkaitan kuat antara minat dan bakat karena minat menjadi motivasi yang kuat untuk memperlihatkan bakat seseorang, yaitu dengan seseorang bebas memilih sesuatu yang ia sukai,

menjadi hobi dan ingin dilakukan (Uyun & Warsah, 2021: 148-150).

d. Manajemen Pembinaan Minat dan Bakat

Manajemen pembinaan minat dan bakat merupakan kegiatan mengatur atau mengelola kemampuan atau potensi bawaan untuk dikembangkan, dijaga secara terus menerus disertai dengan rasa ketertarikan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan dalam kegiatan pembelajaran, baik akademik maupun non akademik.

Pembinaan minat dan bakat dilakukan kepada peserta didik, bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak untuk persiapan dimasa yang akan datang. Proses pembinaan peserta didik biasanya dilakukan oleh lembaga pendidikan, yang sering disebut dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Kurikuler merupakan kegiatan yang sudah ditentukan oleh kurikulum dalam bentuk proses pembelajaran dengan sebutan mata pelajaran atau bidang pelajaran, yang diwajibkan bagi setiap anak untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Adapun ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran atau kurikulum. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang pada umumnya terbentuk dari minat dan bakat anak atau peserta didik. Siswa dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler bersifat tidak menuntut atau memilih kegiatan sesuai potensi dan kesenangan peserta didik. Pencapaian atau hasil akhir pembinaan diukur dengan cara penilaian oleh lembaga pendidikan atau guru.

Pengelolaan sekolah yang bermutu hendaklah didukung oleh kesiapan layanan kepada peserta didik, baik secara kualitas maupun kuantitas. Manajemen kesiswaan perlu adanya inovasi sesuai perkembangan dan perubahan yang ada, dalam hal ini siswa menjadi salah satu faktor pendukung terlaksanakannya program sekolah dan tujuan pendidikan nasional (Suwardi & Daryanto, 2017: 99-100).

## **B. Kerangka Berpikir**

Merupakan gambaran atau gagasan berfikir dari peneliti yang dituangkan melalui bagan alur pikir, yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti (Firdaus & Zamzam, 2018: 77). Sehingga dalam penelitian ini kerangka berpikir digunakan untuk menjelaskan mengenai serangkaian kegiatan pembinaan siswa yang dilaksanakan secara bermanfaat dan berhasil, yang bertujuan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran juga membantu dalam menyalurkan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



Gambar diagram diatas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa masuk resmi menjadi peserta didik di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, kemudian memperoleh pembinaan minat dan bakat siswa . Pembinaan minat dan bakat siswa merupakan kegiatan pemberian layanan kepada siswa yang berfungsi untuk mengelola potensi yang dimiliki sesuai minat dan bakat.

Pemberian pembinaan terhadap siswa dilakukan mulai dari siswa masuk sekolah sampai siswa lulus sekolah yang membantu siswa dalam mempelajari, mengembangkan bakat yang dimiliki, serta untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu prestasi yang unggul dalam bidangnya dan alumni yang berbakat.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini banyak menggunakan kata-kata atau gambar dalam menjelaskan keadaan nyata di lapangan. Metode kualitatif merupakan suatu proses atau suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan. Metode kualitatif juga diartikan sebagai tampilan yang berupa lisan atau tulisan yang diamati oleh peneliti dan menghasilkan data yang berbentuk deskriptif (Siyoto & Sodik, 2015: 28).

Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan dalam dunia nyata (Zulfa, 2010: 24). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggunakan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Anggito & Setiawan, 2018: 14). Dalam hal ini, peneliti akan menjelaskan dan menggambarkan tentang manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan tahun 2021.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap.

### 2. Waktu penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian mulai dari awal bulan Juli 2021 sampai bulan November 2021.

## **C. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terorganisir, sistematis, terstruktur dan dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan pemecahan masalah atau pemahaman yang mendalam dan memberikan hasil akhir yang tidak meragukan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena merupakan proses *mengeksplorasi* atau menggali informasi yang ada di lapangan dengan data yang dihasilkan secara deskriptif atau dengan kata-kata, baik tertulis maupun tulisan kepada partisipan (J. R. Raco, 2010: 5-7).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dalam dunia nyata atau terjun melihat langsung kondisi di lapangan (Zulfa, 2010: 24). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan, juga menjelaskan. Peneliti

pada hal ini akan menjelaskan tentang manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data kualitatif, merupakan data yang disajikan dengan memberikan penafsiran atau deskriptif dan dilakukan secara kontekstual juga menyeluruh (Yusuf, 2014: 328). Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum mengenai obyek penelitian, yang meliputi: proses manajemen kesiswaan dan pembinaan terhadap minat dan bakat di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder.

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer yaitu perolehan data secara langsung, yang mengarah dan akan dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah penanggung jawab kegiatan atau pembina organisasi, waka kesiswaan, pemimpin atau kepala sekolah, ketua dari masing-masing organisasi dan sumber lain yang bisa memberikan informasi terkait manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap.

## 2. Data Skunder

Sedangkan sumber skunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara, dengan dokumentasi, yaitu berupa foto-foto kegiatan, buku-buku, seperti buku manajemen kesiswaan, catatan harian, ataupun buku panduan lainnya. Keuntungan menggunakan dokumentasi yaitu perolehan data tidak perlu diolah lagi, lebih mempersingkat waktu dan memudahkan pelaksanaan penelitian (Tersiana, 2018: 75).

### **E. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian**

Teknik pengambilan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (sumber data diambil melalui pertimbangan orang-orang yang ahli atau mengetahui pada suatu hal tertentu) secara sengaja, sesuai dengan persyaratan sampel seperti sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria (Sugiyono, 2014: 218-219).

Subjek penelitian yang dipilih yaitu orang-orang yang mempunyai tingkat sosial tinggi, orang yang memiliki banyak informasi terkait hal yang dibutuhkan, kemudian informasi yang diterima akan diolah menjadi data yang utuh dan kuat sehingga berkembang sesuai dengan data yang diperoleh. Subjek penelitian ditentukan ketika peneliti mulai melakukan penelitian lapangan sampai peneliti selesai dalam penelitiannya.

Penelitian ini subjek yang dipilih adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina organisasi dan ketua organisasi, yang dapat



memberikan informasi terkait manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang ada pada penelitian. Dalam kegiatan pengumpulan data diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti dalam mengumpulkan data memerlukan alat atau pedoman yang disebut dengan instrument penelitian. Data yang diperoleh akan dihimpun, ditata, dianalisis kemudian disusun untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keadaan yang sedang diteliti (Mamik, 2015: 78).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek yang diamati untuk mengambil data yang dibutuhkan secara jeli dan bersifat objektif atau sesuai keadaan (Siyoto & Sodik, 2015: 77).

Metode observasi dilakukan peneliti, yaitu dengan mengamati secara langsung dan tidak hanya satu atau dua kali, tetapi dengan berkala untuk memperoleh informasi yang jelas

berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara atau *interview* adalah proses timbal balik antara pewawancara dengan sumber informasi atau narasumber melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014: 372).

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terbuka. Wawancara ini menggunakan pertanyaan baku dan terstruktur. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menemukan informasi yang relatif banyak (helalludin & Wijaya, 2019: 85). Dalam hal ini berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data atau informasi mengenai suatu hal atau variabel yang berupa dokumen-dokumen, transkrip, buku, surat kabar, foto, video dan benda lainnya (Siyoto & Shodik, 2015: 77-78). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui gambaran atau kondisi secara umum tentang SMA Ya BAKII 01 Kesugihan, menggali data yang kaitannya

dengan proses manajemen kesiswaan di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan dan pembinaan minat dan bakat siswa di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **G. Teknik Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data yaitu untuk mengetahui hasil kebenaran dan kevalidan suatu data yang diperoleh, sehingga data layak dan benar sesuai dilapangan (Zulfa, 2019: 168). Peneliti menggunakan triangulasi sumber pengumpulan data atau subjek peneliti dan menggunakan triangulasi metode pengumpulan data atau ragam cara pada satu sumber.

### **H. Analisis Data**

Kata analisis data bersal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*ana* (atas)” dan “*lysis* (memecahkan)”. Dapat diartikan bahwa analisis data merupakan kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verivikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015: 109).

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini yaitu pengolahan data dengan menggunakan analisis data. Analisis data menggunakan model interaktif oleh Miles dan Huberman melalui beberapa komponen yaitu:

#### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data merupakan pengumpulan data-data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak digunakan. Teknik ini digunakan peneliti untuk memilih data yang digunakan dari data kasar di lapangan.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah melakukan penyajian data. Tahapan penyajian data ini, peneliti akan menarasikan penjelasan dan gambaran mengenai manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap. Karena penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, maka menggunakan penyajian data dalam bentuk teks yang naratif.

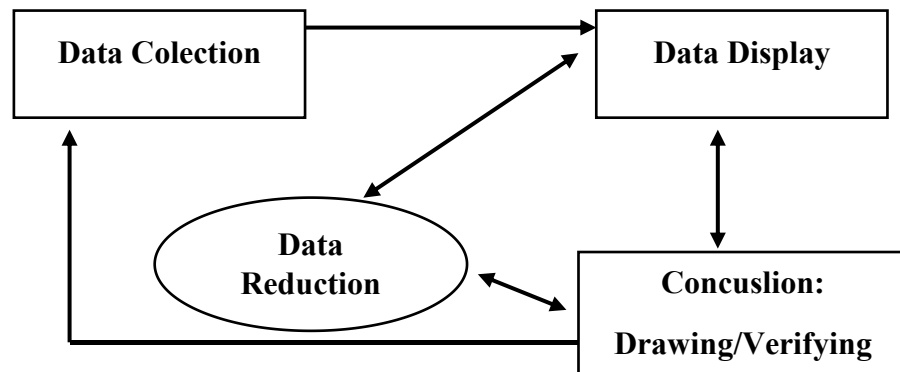
## 3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu penarikan atau verifikasi. Langkah ini yang nantinya akan menjawab rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan.

Sesuai uraian di atas, maka analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 246-252). Teknik penelitian ini terdiri dari tiga

tahapan, yakni teknik pengumpulan data, mereduksi data, serta melakukan penarikan kesimpulan, seperti pada diagram di bawah:

**Gambar 3.2 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman**



## I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian kualitatif ada 3, meliputi: tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan analisis data (Anggito & Setiawan, 2018: 165).

### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti mengadakan survei pendahuluan, yaitu dengan mencari subjek sebagai nara sumber. Selama proses survei, peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang pengelolaan sekolah, kegiatan-kegiatan sekolah, pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Peneliti juga berupaya mencari konfirmasi ilmiah melalui penelusuran

literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian, meliputi metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Tahap pra lapangan dilakukan oleh peneliti selama bulan Juli-Setember 2021.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam hal ini, peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan Oktober – November 2021.

3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahap ini melakukan rangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu, peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan. Tahap analisis data dilakukan pada bulan November 2021.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMA YA BAKII 01 Kesugihan**

##### **1. Profil SMA YA BAKII 01 Kesugihan**

SMA YA BAKII 01 Kesugihan merupakan salah satu pendidikan tingkat menengah atas yang berada di bawah naungan Yayasan Badan Amal Ittihadul Islmaiyah (YA BAKII) dengan SK Pendirian sekolah 046/I.03.4/SWT/M.82 pada tanggal 23 bulan Januari tahun 1982. Sedangkan SK izin operasional nomor 7660/II.03.01/81 pada tanggal 31 bulan Desember 1981. Status SMA YA BAKII 01 Kesugihan ini adalah swasta dengan Akreditasi A, berdasarkan SK akreditasi 458/BAN-SM/SK/2020 pada tanggal 22 bulan Juni tahun 2020.

Sekolah ini berada di Jalan Kebon Salak RT 02 RW 06 desa Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, dengan kode pos 53274. Tepatnya di JL. Kebon Salak RT. 02 / RW. 06, dengan luas tanah milik 3 m<sup>2</sup>, dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 2147483647. Secara geografis, sekolah berada di -7.6167 garis lintang dan 109.1225 garis bujur. Berikut ini adalah kontak sekolah yang dapat diakses nomor telepon 618113 dengan e-mail [smayabakiikesugihan@gmail.com](mailto:smayabakiikesugihan@gmail.com) dan website <http://smaya1kesugihan.sch.id>. SMA Ya BAKII 1

kesugihan ini dialiri listrik dari PLN dengan daya listrik (watt) 5000 dengan akses internet Telkomsel Flash. (Dokumentasi SMA YABAKII Kesugihan pada tanggal 5 November 2021)

## **2. Sejarah Sekolah**

Berdirinya SMA YA BAKII 01 Kesugihan Kabupaten Cilacap (SMA YA BAKII) tidak bisa lepas dari sejarah berdirinya dan keberadaan Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Kabupaten Cilacap (PP. Al Ihya Ulumaddin). PP. Al Ihya Ulumaddin berdiri atas dasar kebersamaan antara ulama dan masyarakat sekitar dalam rangka memikirkan kemajuan umat. Kebersamaan tersebut tidak hanya memikirkan kemajuan umat yang menyangkut kepentingan pendidikan non formal seperti pondok pesantren belaka, akan tetapi lebih luas lagi pada ranah pendidikan formal.

Pendidikan formal yang dirintis para ulama dan tokoh-tokoh pendukungnya mencakup pada semua tingkatan pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menaungi *Play Group* (PG), Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK) / Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) / Sekolah Menengah Pertama (SMP) Maupun Madrasah Aliyah (MA) / Sekolah Menengah Atas (SMA), termasuk didalamnya SMA YA BAKII Kesugihan Kabupaten



Cilacap. Bahkan pada akhirnya memikirkan dan menyelenggarakan samPAI pada jenjang perguruan tinggi.

Keberadaan SMA YA BAKII 01 Kesugihan sama dengan keberadaannya dengan PP. Al Ihya Ulumaddin. Kalau terhadap PP. Al Ihya Ulumaddin, masyarakat begitu merasa memiliki. Demikian halnya dengan keberadaan SMA YA BAKII, masyarakat juga merasa memiliki terhadap keberadaan SMA YA BAKII. Dengan demikian, pertanggung jawaban SMA YA BAKII tidak hanya secara formal birokrat kepada yayasan, akan tetapi juga secara kultur bertanggung jawab kepada masyarakat. Salah satu indikator pengakuan kuat masyarakat terhadap kelembagaan seperti SMA YA BAKII Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah pada suatu ketika terjadi kekeliruan dalam pengelolaan di SMA YA BAKII, maka masyarakat begitu gencar mengkritik kekeliruan / kesalahan yang dilakukan SMA YA BAKII. Ini artinya tidak ringan mengemban amanah mengelola SMA YA BAKII bagi semua warga sekolah / civitas akademika sekolah. Terutama mewujudkan visi dan misi kebersamaan untuk kemajuan.

### **3. Visi dan Misi Sekolah**

#### **a. Visi**

Terwujudnya lulusan yang luhur dalam kepribadian  
Islam *ala Ahlussunah wal jama'ah* dan unggul dalam ilmu.

b. Misi

- 1) Menyiapkan komponen pendidik yang lengkap dan memadai
- 2) Meningkatkan semangat berprestasi warga sekolah pada semua bidang
- 3) Meningkatkan pengalaman warga sekolah atas ajaram Islam *Ahlussunah wal jama'ah*.

**4. Keadaan Guru dan Siswa SMA YA BAKII 01 Kesugihan**

a. Keadaan Guru

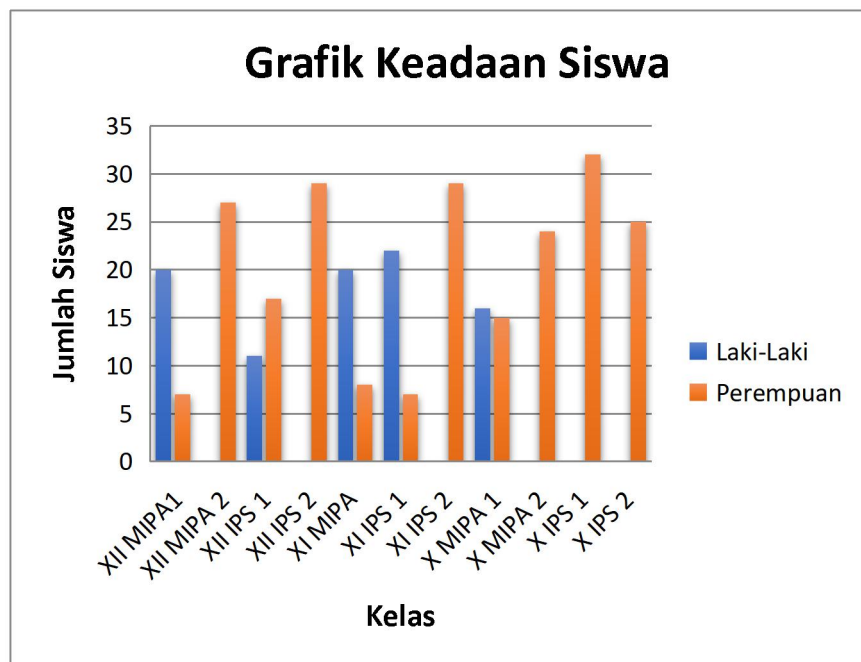
SMA YA BAKII 01 Kesugihan merupakan sekolah swasta yang terletak di kecamatan Kesugihan. Sekolah swasta dengan akreditasi A ini belum memiliki guru PNS karena kebanyakan guru masih berstatus sertifikasi, yaitu dengan rincian jumlah total guru dan pegawai di SMA YA BAKII 01 Kesugihan ada 32 orang, yaitu guru sertifikasi 10 orang dan 23 orang sebagai guru honorer.

Dari 32 guru yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan terinci lagi sebagai berikut: Guru Tetap (GTT) 12 orang, Guru Tetap Yayasan (GTY) 10 orang, Pegawai Tetap Yayasan (PTY) 7 orang dan Pegawai Tetap (PTT) 3 orang. Dari daftar tersebut sudah termasuk karyawan tata usaha, keamanan, karyawan sekolah dan kantin.

b. Keadaan Siswa

**Data Seluruh Siswa SMA YA BAKII 01 Kesugihan**

**Grafik 4.1 Keadaan Siswa**



Dari data yang disajikan dapat dijelaskan bahwa siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan secara keseluruhan berjumlah 309 anak, dengan total siswa laki-laki 89 anak dan siswa perempuan 220 anak. Dari jumlah siswa 309 dibagi menjadi 11 kelas yang terdiri dari jurusan MIPA dan IPS, dengan rincian sebagai berikut:

Kelas XII MIPA 1 terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan, dengan wali kelas Ibu Sulistyowati, ST. Kemudian kelas XII MIPA 2 terdiri hanya siswa perempuan yaitu berjumlah 27 siswa, dengan wali kelas Ibu Qonita

Khafidzoh, SS. Kelas XII IPS 1 terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, dengan wali kelas Bapak Sukriniam, S. Ag, M. Pd. Kelas XII IPS 2 hanya terdiri dari siswa perempuan yang berjumlah 29 siswa dengan wali kelas Ibu Dra. Pariyah. Kelas XI MIPA terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan dengan wali kelas Ibu Asmiyah, S. Pd. Kelas XI IPS 1 terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan dengan wali kelas Ibu Anisa Azaz Arif, S. Pd. Sedangkan kelas XI IPS 2 hanya terdiri dari siswa perempuan yang berjumlah 29 siswa, dengan wali kelas Bapak Imam Mahdi, S. Pd.

Kemudian X MIPA 1 terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, dengan wali kelas Ibu Umi Widiyanti, S. Pd. Kelas X MIPA 2 hanya terdiri dari siswa perempuan yang berjumlah 24 siswa dengan wali kelas Iwan Agis Setiawan, S.Ag. Kelas X IPS 1 terdiri dari 32 siswa perempuan dengan wali kelas Inu Eka Sulianti, S. Pd dan yang terakhir X IPS 2 hanya terdiri dari siswa perempuan dan berjumlah 25 siswa, dengan wali kelas bapak Munadzir, S. Pd. I.

## **5. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi yaitu hubungan pada setiap bagian yang terdiri dari satuan-satuan badan serta stafnya sesuai tugas dan

wewenang yang terorganisir, juga memiliki hubungan antar satu dengan yang lainnya. Struktur organisasi pada lembaga pendidikan berfungsi sebagai penggerak dari maju mundurnya lembaga pendidikan dan berkualitas tidaknya lembaga pendidikan.

Dalam melaksanakan aktivitas pendidikan juga tugas dan tanggungjawab lembaga pendidikan, sekolah menengah atas YA BAKII 01 kesugihan telah ditata susunan organisasi sekolah mulai dari tenaga pendidik, pelaksana, maupun pengorganisasian siswa.

## **6. Sarana dan Prasarana SMA YA BAKII 01 Kesugihan**

Sarana dan prasarana merupakan suatu komponen yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

Sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi dan indah, sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi masyarakat sekolah. Disamping itu, ketersediaan alat-alat atau fasilitas belajar diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik untuk guru sebagai pengajar maupun bagi murid sebagai pelajar.

SMA YA BAKII 01 Kesugihan memiliki fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Adapun fasilitasnya sebagai berikut: memiliki aula SMA untuk kegiatan rapat dan acara tertentu, memiliki kantin, memiliki ruang kelas 11, yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X IPS 1, X IPS 2, XI MIPA, XI IPS 1, XI IPS 2, XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII IPS 1 dan XII IPS 2. Kemudian fasilitas ruang kepala sekolah juga tersedia, perpustakaan, ruang TU, WC siswa putra maupun putri, WC guru putra maupun putri, ruang laboratorium IPA dan Komputer, ruang OSIS, ruang Pramuka, Ruang guru putra maupun putri, ruang BK, ruang tamu, ruang sarpras, ruang UKS, ruang waka-waka, dan gudang.

Dari semua fasilitas yang tersedia di SMA YA BAKII 01 Kesugihan kondisinya dalam keadaan baik.

## **B. Hasil Penelitian**

Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan, peneliti menganalisis dan mendiskripsikan data yang diperoleh mengenai pengelolaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian. Dalam penjelasan data, peneliti menggambarkan bagaimana proses pengelolaan

manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan.

Peneliti menfokuskan pada “Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dan Manajemen Pembinaan Minat Bakat Siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan”

### **1. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan**

Manajemen kesiswaan merupakan proses kerjasama secara menyeluruh pada bidang komunikasi. Manajemen kesiswaan ini mencakup kerjasama dalam menyelesaikan masalah-masalah terkait kesiswaan, seperti penyelenggaraan penerimaan siswa baru, pembinaan kesiswaan, penyelenggaraan program layanan khusus siswa dan sebagainya (Fadhilah, 2018: 9-10). Pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMA YA BAKII mencakup beberapa hal yaitu:

- a. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa

Perencanaan adalah komponen yang penting sebelum melakukan kegiatan. Oleh karena itu, perencanaan harus direncanakan secara matang oleh pihak waka kesiswaan yang bekerjasama dengan para guru dan pembina kegiatan sebelum melaksanakan kegiatan, baik kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.

Perencanaan program kegiatan di SMA YA BAKII 01 Kesugihan pada intinya dilaksanakan dengan kebijakan dan kemampuan sekolah, orang tua, masyarakat, siswa dan lingkungan sekitar sesuai kebutuhan dan keinginan untuk membina minat dan bakat siswa agar bisa berkembang dan dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

Perencanaan program kegiatan di SMA YA BAKII 01 Kesugihan dilakukan pada awal tahun ajaran baru, seperti dijelaskan oleh Moh. Chasbulloh Maulana selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“Perencanaan program kegiatan yang diadakan di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, yaitu disusun pada saat rapat kerja bersama seluruh dewan guru SMA YA BAKII 01 Kesugihan di awal tahun ajaran baru” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021)

Kutipan di atas, menjelaskan bahwa dalam rapat awal tahun ajaran baru, guru mengadakan rapat untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan di tahun ajaran baru. Adapun program tersebut antara lain: penerimaan siswa baru, proses pembinaan kesiswaan, penyusunan program tahunan dan bulanan, kegiatan ekstrakurikuler dan sebagainya.



Adanya perencanaan kegiatan sekolah atau program sekolah, dapat memudahkan dalam menjalankan kegiatan sesuai tujuan yang ditetapkan, juga akan lebih terarah karena perencanaan atau rencana kerja sekolah menjadi panduan berjalannya kegiatan.

Sementara itu, penjelasan mengenai kebutuhan yang diinginkan oleh siswa, orang tua dan masyarakat, kepala sekolah menjelaskan bahwa:

“Salah satu yang menjadi daya tarik SMA itu menerapkan ngaji ya sekolah, sekolah ya ngaji, walaupun SMA tapi muatan lokal kami menggunakan kitab kuning, hadis, akhlak yang diampu oleh beberapa Kyai sekitar dan ada guru tahfid yang dimpu oleh satu guru tahfid putri dan satu guru tahfid putra, ekstrakurikuler dan seni juga menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa sekolah bisa mengetahui kebutuhan dan keinginan masyarakat serta keinginan siswa melalui manajemen kesiswaan, yang meliputi: analisis kebutuhan siswa. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa yang dibutuhkan oleh siswa yaitu pada bidang keagamaan, seperti memahami bagaimana membaca Al Qur'an, mempelajari kitab kuning, kegiatan rutin sholatan, kultum (kuliah tujuh menit) atau khitobah dan bidang olahraga.

“Yang pertama kalinya pasti pembentukan panitia penerimaan siswa baru,mmm...kemudian publikasi

terkait pengenalan sekolah, pengumuman diterima dan tidaknya itu..melalui online juga offline mba” (wawancara kepada waka kesiswaan pada hari selasa, 04 November 2021)

Kemudian mencari calon peserta didik baru, berdasarkan pada informasi internal dan eksternal, informasi internal melalui para guru, karyawan, staf sekolah dan siswa, kemudian informasi eksternal melalui brosur-brosur, melalui sosial media seperti web, dan akun sosial media yang dimiliki oleh sekolah.

“Standar kelulusan... ada melalui interview dari jurusan IPA dan IPS kemudian nilai raport ahir juga dipakai dan nilai SKHUN untuk acuan pemetaan minat dan bakat siswa juga...”( wawancara kepada waka kesiswaan pada hari selasa, 04 November 2021)

“Jadi sejak awal sudah kami coba petakan, setelah anak masuk kita matangkan untuk pengembangan minat bakat anak, itu yang kami lakukan” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021)

Adapun pemetaan minat dan siswa dilaksanakan melalui penyaringan, dari mulai awal mendaftar sekolah sampai resmi menjadi peserta didik, kemudian siswa dikumpulkan dan memetakan siswa sesuai keterampilan keinginan yang dimiliki.

“jalur offline ada papan pengumuman, kemudian ada brosur-brosur sekolah, ketika sudah menjadi siswa sini pengenalan sekolah dilakukan oleh panitia penerimaan siswa baru dan karyawan”( wawancara kepada waka kesiswaan pada hari selasa, 04 November 2021)

Orientasi pada penerimaan siswa baru meliputi: pengenalan lingkungan sekolah, teman sebaya, guru dan

karyawan sekolah, yang dilakukan oleh segenap panitia penerimaan peserta didik baru dan bekerjasama dengan organisasi yang ada di sekolah dengan metode diskusi, permainan grup dan sebagainya.

Penempatan siswa dilakukan berdasarkan keinginan dan kemampuan. Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 November 2021 kepada ketua tata usaha SMA YA BAKII, menghasilkan bahwa siswa baru tahun 2021 adalah 112, yang terdiri dari 4 kelas jurusan, yaitu 2 kelas jurusan IPA dan 2 kelas jurusan IPS, dengan rincian 16 laki-laki dan 15 perempuan yang berada di kelas X MIPA 1 kelas, jumlah total 31 anak. Kelas X MIPA 2 kelas, jumlah total 24 anak dengan anggota seluruhnya perempuan. Kelas X IPS 1 kelas, berjumlah 32 anak dengan anggota seluruhnya perempuan. Kelas X IPS 2 kelas, berjumlah 25 anak dengan seluruhnya perempuan.

Proses pembinaan dilakukan siswa dengan mengadakan berbagai macam kegiatan, yaitu mulai dari kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang didasari kurikulum dan dilakukan pada jam pelajaran seperti organisasi intra sekolah atau OSIS. Sedangkan yang dilakukan pada kelompok belajar seperti olahraga, kesenian,

IPA, IPS, agama dan budaya, matematika, Bahasa dan Komputer.

“Kegiatan kokulikuler merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan belajar yang dilakukan di luar kegiatan intrakulikuler, seperti kegiatan sholat bersama dan renungan di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, kemudian ziarah wali songo dan lain sebagainya yang dapat menggali, juga menunjang pembelajaran (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021) “

Kegiatan ekstrakulikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, seperti kegiatan kepramukaan, kegiatan olahraga, program tahfidz, kegiatan keagamaan dan sosial.

“Kami melakukan evaluasi perbulan secara menyeluruh. Tanggung jawab kedisiplinan anak menjadi tanggung jawab masing-masing wali kelas, BK dan kesiswaan. Jadi wali kelas bertanggung jawab atas keaktifan anak di kegiatan KBM dan kegiatan Ekstra”( wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021)

Kegiatan evaluasi dilakukan sesuai kegiatannya. Kegiatan intrakulikuler dilakukan dengan ujian atau tes semester dan ulangan setiap bulan. Pada kegiatan kokulikuler pada setiap kali selesai melaksanakan kegiatan, sedangkan evaluasi pada kegiatan ekstrakulikuler dilakukan dengan praktek atau penerapan secara langsung.

Proses di atas memudahkan sekolah dalam mengetahui kebutuhan juga keinginan siswa, mulai dari

proses penerimaan siswa baru, dengan analisis, rekrutmen, seleksi, orientasi, pemetaan, pembinaan siswa sampai evaluasi. Mengadakan sebuah kegiatan harus ada persiapan yang sungguh-sungguh mulai dari sumber daya manusia, sumber dana, sarana dan prasarana. Semuanya tidak lepas dari faktor dukungan berbagai pihak, seperti dijelaskan oleh Bapak Dwi Arso Putro selaku Waka Kesiswaan SMA YA BAKII 01 Kesugihan, sebagai berikut:

“pada pelaksanaan kegiatan kita membutuhkan manajemen dan kerjasama yang bagus, secara akademik faktor pendukung, yaitu ada kebersamaan, kekompakan, juga semangat untuk maju bersama dari pihak-pihak yang terkait”(wawancara kepada waka kesiswaan pada hari selasa, 04 November 2021 )

Kutipan di atas menjelaskan bahwa dukungan diberikan tidak hanya dari diri siswa saja, tetapi dari pihak yang berada di sekitarnya yang juga menjadi faktor utama. Dalam hal ini diberi dukungan dari pihak kepala sekolah sebagai penanggungjawab penuh, kemudian dari pihak kesiswaan yang menghandle jalannya kegiatan kesiswan, kemudian wali kelas, yaitu pengelolaan di dalam kelas. Pembina kegiatan juga menjadi pendukung utama dalam jalannya kegiatan secara optimal. Pendukung lain yaitu sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan agar bisa

berjalan sesuai yang diinginkan. Faktor dana juga menjadi hal yang sangat urgen, karena ketika tidak ada dana, pelaksanaan manajemen tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan.

b. Pembinaan minat dan bakat siswa

Kegiatan ekstrakurikuler wajib diikuti oleh siswa, kecuali karena ada kendala. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin, tanpa adanya pemaksaan dari pihak luar dan keteladanan dilakukan secara langsung oleh tenaga pendidik sekolah dan pembina kegiatan. Kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dilaksanakan sesuai acuan program atau perencanaan yang telah disepakati bersama, sesuai sasaran, sesuai substansi, sesuai jenis kegiatan, sesuai waktu dan tempat.

“Rencana kalo secara text, berarti eee... program baru direncanakan, dengan artian secara teknis berarti secara otomatis berjalan. Ini mengacu, kita mengikuti yang terdahulu, berarti kita mengikuti yang sebelumnya. Jadi sudah ada rancangan sejak tahun ajaran baru, tinggal di sosialisasikan kemudian dilaksanakan”(wawancara kepada waka kesiswaan pada hari selasa, 04 November 2021)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa perancangan jadwal kegiatan dilakukan pada awal tahun ajaran baru atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah, waka kesiswaan dan pembina kegiatan. Jadi, penjadwalan dirancang dengan sedemikian rupa dan sistematis, sehingga

tidak menghambat kegiatan intrakurikuler atau mengganggu siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan tanggal 04 November sampai 16 November 2021 menghasilkan, bahwa sekolah merupakan tempat yang digunakan hampir seluruh tatanan kegiatan, ada juga kegiatan yang dilakukan di luar sekolah seperti studi banding, wisata religius dan pelatihan minat bakat siswa. Ruang-ruang yang digunakan sebagai tempat melaksanakan kegiatan yaitu: ruang laboratorium, ruang OSIS, ruang pramuka, aula atau auditorium, lapangan sepak bola, lapangan sekolah dan perpustakaan.

Adapun beberapa kegiatan yang ada di sekolah SMA YA BAKII 01 Kesugihan adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4.5 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler**

Peserta Kelas	Jenis Kegiatan	Hari	Waktu	Pembina
X	Pramuka (Wajib)	Jum'at	14.00-15.30 WIB	1. Thantowi Rizal, S. Kom. I 2. Syirotul Umami, S.Pd. I
X dan XI	Karate	Selasa dan Sabtu	15.00-17.00 WIB	Dwi Arso Putro, SE

X dan XI	PMR	Kamis	15.00- 17.00 WIB	Anis Azaz Arif, S. Pd
X dan XI	OPSI	Kamis	15.00- 17.00 WIB	Anis Azaz Arif, S. Pd
X dan XI	Tilawah	Rabu	15.00- 17.00 WIB	Iwan Agus Setiawan, S. Ag
X, XI dan XII	Kultum Sholat Dhuha	Senin- Sabtu	10.00- 10.30 WIB	Guru Agama
X dan XI	IPNU- IPPNU	Rabu	14.00- selesai	Iwan Agus Setiawan, S. Ag

Kegiatan-kegiatan yang ada di SMA YA BAKII

01 Kesugihan ada yang didapat dari usulan guru dan juga dari keinginan para siswa dan orang tua, seperti pada hasil wawancara berikut.

“Orang tua berharap anaknya bisa ngaji, perilakunya juga lebih baik, tentu prestasinya juga bagus, juga biaya yang ringan tetapi pendampingan ke anak maksimal, fasilitas dan pembangunan berjalan sebagaimana rencana dengan pola keuangan yang tertata” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa kegiatan yang diinginkan oleh orang tua dan masyarakat yaitu anak bisa mengaji dan berperilaku lebih baik. Jadi dari pihak sekolah berusaha memaksimalkan setiap kegiatan dan



mencoba mewujudkan apa yang menjadi harapan para orang tua dan masyarakat.

“Walaupun SMA akan tetapi muatan-muatan lokal kami menggunakan kitab kuning, fiqih, hadis dan akhlak yang diampu oleh beberapa kyai berada disekitar sekolah” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021)

Semua kegiatan yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan berjalan maksimal karena semua pihak bekerja sama secara baik, seperti halnya kerjasama antar guru dengan para Kyai-kyai sekitar.

“Untuk yang program tahfidz siswa sudah mulai banyak yang serius hafal walaupun baru satu juz, dua juz” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa salah satu kesuksesan bagi pihak sekolah SMA YA BAKII 01 Kesugihan adalah hafal Al-Qur’an walaupun baru hafal satu atau dua juz ini melahirkan kebanggaan tersendiri bagi setiap orang tua siswa karena anaknya sudah benar-benar serius menghafalkan Al-Qur’an.

Melalui kegiatan tahfidz tersebut pihak sekolah dapat mengetahui siapa saja yang memiliki minat dan bakat dalam menghafal Al-Qur’an.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembinaan minat dan bakat siswa di

SMA YA BAKII 01 Kesugihan sudah sesuai perencanaan dan keahlian guru.

Adapun manfaat dalam pelaksanaan pembinaan minat dan bakat siswa, dijelaskan oleh Moh. Chasbulloh Maulana selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Melalui kegiatan yang ada di sekolah, siswa menjadi tahu apa kesukaan, dan menjadi media dalam mengenal diri sejak dini, juga membantu mengarahkan di masa depan. Sekolah juga mengadakan pendampingan secara penuh, terhadap anak-anak yang memiliki minat dan bakat” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021).

Kutipan di atas menjelaskana bahwa manfaat dari mengadakan banyak kegiatan yang ada di SMAYA BAKII 01 Kesugihan, yaitu siswa dapat mengetahui apakah kesukaan, keinginannya, dan juga media pengenalan diri bisa siswa membantu mengarahkan di masa depan.

Pada perlombaan debat dan pidato bahasa Inggris yang diadakan oleh lembaga bahasa di Cilacap, siswa diberi pendampingan secara penuh dan *training* secara utuh, dengan targed kita menjadi juara. Akhirnya pada pengumuman peserta dari SMK, SMA, MA swasta dan negeri bisa menjadi juara umum ke 2 dengan mengalahkan sekolah-sekolah SMA favorit yang di Cilacap. Dalam

bidang lain juga mendapatkan juara seperti pada olahraga, seni, sains dan lain-lain.

Kegiatan tersebut menyimpulkan bahwa ketika setiap kegiatan dikelola dengan baik, direncanakan, dan dievaluasi, maka hasilnya juga baik untuk siswa.

- c. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa

Evaluasi secara umum bertujuan untuk mengetahui atau menilai suatu hal yang telah dilaksanakan atau pada saat kegiatan berlangsung. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada suatu kegiatan, sehingga menjadi bahan perbaikan agar lebih baik untuk pelaksanaan selanjutnya. Evaluasi bisa dilakukan melalui rapat dengan para guru dan kepala sekolah.

“kami lakukan evaluasi perbulan secara menyeluruh, pertama, waka kesiswaan, BK dan wali kelas bertanggungjawab atas keaktifan anak pada kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler”( wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021).

Menurut kutipan di atas, evaluasi kegiatan-kegiatan yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan dilakukan setiap bulan sekali secara menyeluruh. Adapun hal yang dievaluasi adalah hal yang terkait dengan

kedisiplinan, keaktifan, pada kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler. Selain kegiatan evaluasi dilakukan secara rutin, evaluasi juga dilakukan pada saat ada kejadian-kejadian atau kegiatan-kegiatan tertentu. Evaluasi dilakukan secara rutin tidak lepas dari rencana kerja sekolah meliputi program semester, program tahunan. Evaluasi ini dilaksanakan pada rapat perbulan yang diikuti oleh wali kelas, guru BK, pembina kegiatan, waka kesiswaan dan kepala sekolah.

“Kami melakukan evaluasi perbulan secara menyeluruh. Tanggung jawab kedisiplinan anak menjadi tanggung jawab masing-masing wali kelas, BK dan kesiswaan. Jadi wali kelas bertanggung jawab atas keaktifan anak di kegiatan KBM dan kegiatan Ekstra salah satunya pramuka” (wawancara kepada kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021).

Beberapa cara dalam mengevaluasi kegiatan yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan yang sudah di jalankan, yaitu evaluasi yang dilakukan melalui tes secara langsung dan tidak langsung, presentasi dan praktek. Dalam evaluasi yang dilakukan secara tes, guru bisa mengetahui perbedaan siswa yang dilihat dari segi keterampilan, sikap, pengetahuan dan kemampuannya, misalnya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka diadakan praktek pengisian SKU (surat kecakapan umum) yang di dalamnya juga terkait dengan agama Islam yang

berisi tentang tes lisan dan praktek, bagaimana siswa dapat menjelaskan rukun iman, Islam, rukun sholat, bisa melakukan sholat sunnah, dan puasa.

Tujuan dari evaluasi manajemen kesiswaan pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan yaitu untuk mengembangkan minat dan bakat yang sudah dimiliki siswa, mengetahui kemampuan yang dimiliki hingga bisa memberikan bekal di masyarakat mendatang.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan**

Sebuah kegiatan besar maupun kecil, pendidikan maupun perusahaan, sebegus apapun pasti tidak semata-mata karena dikerjakan sendiri, tetapi ada faktor pendukung. Faktor pendukung merupakan hal yang memfasilitasi perilaku seseorang termasuk keterampilan. Faktor pendukung bersifat untuk mengajak, mendorong, mengikut sertakan dalam dukungan pada suatu kegiatan. Beberapa faktor pendukung yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan dalam manajemen pembinaan minat dan bakat siswa, sebagai berikut:

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam keberjalanan kegiatan. Tidak adanya sarana dan prasarana menyebabkan tidak berjalannya kegiatan yang telah direncanakan. Maka dari itu sarana dan prasarana dianggap penting dalam setiap kegiatan.

“untuk sarana prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai, dari mulai sarana dan prasarana untuk semua ekstrakurikuler sampai sekolah” (wawancara kepada waka kesiswaan pada hari Kamis, 04 November 2021)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa sarana dan prasarana di SMA YA BAKII 01 Kesugihan sudah memadai, tinggal bagaimana menjaga dan mengelola sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah. Manfaat adanya sarana dan prasarana yang mencukupi itu adalah pada kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah yang berjalan sesuai tujuan yang disepakati, memperlancar dan mempermudah dalam menerima ilmu pengetahuan.

Kemudian terkait faktor pendukung lainnya yaitu:

“Faktor pendukung, semua hal yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan merupakan faktor pendukung” (wawancara kepada pembina pramuka pada hari Selasa, 16 November 2021 )

“faktor pendukung ada kebersamaan, ada kekompakan, ada semangat untuk maju bersama”

(wawancara kepada Kepala sekolah pada hari Selasa, 16 November 2021)

“faktor pendukung pasti ada, salah satunya yaitu support dari guru, kalo semisal nggak ada kan kita pasti nggak bisa menjalankan kegiatan secara maksimal” (wawancara kepada Pradana dan Pradani Pramuka SMA YA BAKII 01 Kesugihan pada hari Jum’at, 05 November 2021)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa faktor pendukung yang ada di sekolah SMA YA BAKII 01 Kesugihan yaitu tidak hanya dari hal sarana dan prasarana, dana, tetapi dari keberjalanan kegiatan yang didukung oleh para guru dan karyawan yang saling mempunyai rasa ingin memajukan sekolah, saling bekerjasama, komunikasi dengan baik, dan kekompakan antar anggota.

Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan dilaksanakan dengan baik, dapat dibuktikan dari banyaknya pendapat pembina kegiatan atau organisasi dan siswa.

Dapat disimpulkan bahwa pendukung dari berjalannya manajemen kesiswaan dilakukan tidak hanya dari satu sumber saja, tetapi dari berbagai faktor dan bidang yang saling bekerjasama dan saling mendukung, karena mempunyai rasa yang sama, yaitu ingin memajukan sekolah SMA YA BAKII 01

Kesugihan. Berarti ini menunjukkan adanya sistem pengelolaan yang baik.

Tetapi sebaik-baiknya pengelolaan yang ada disetiap sekolah tidak lepas dari faktor penghambat yang ada di SMA YA BAKII 01 kesugihan, seperti wawancara kepada kepala sekolah sebagai berikut:

“penghambat yaitu kadang kurang tepat waktu, kurang disiplin” (wawancara kepada Kepala sekolah pada hari selasa, 16 November 2021).

Wawancara di atas menjelaskan bahwa faktor penghambat manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan yaitu terkait masalah kurang tepat waktu, dan kurang kedisiplinan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian, yang peneliti lakukan di SMA YA BAKII 01 Kesugihan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk mendeskripsikan lebih lanjut tentang hasil data penelitian. Analisis ini menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan.

Manajemen Kesiswaan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kerangka manajemen sekolah. Sobry Sutikno mendefinisikan



bahwa manajemen kesiswaan merupakan proses kegiatan pencatatan siswa mulai dari penerimaan atau awal masuk sampai ahir (tamat/lulus) dari lembaga tersebut (Majir, 2020: 73). Manajemen kesiswaan dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan kesiswaan atau peserta didik. Pembinaan peserta didik merupakan pemberian bantuan kepada siswa dalam proses mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki peserta didik dalam berbagai sektor pembelajaran sesuai tujuan pendidikan nasional (Rabbi & Ansar, 2020: 39-40). Dalam hal ini, pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat.

Perencanaan peserta didik merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum peserta didik masuk, maksudnya rancangan yang dilakukan oleh sekolah dalam kegiatan penerimaan peserta didik. Dalam kegiatan penerimaan peserta didik memiliki langkah-langkah seperti menganalisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan, pencatatan, dan pelaporan peserta didik (Suwardi & Daryanto, 2017: 110)

Perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan agar kegiatan terarah se

suai apa yang diinginkan. Menurut hasil wawancara dengan Moh. Chasbulloh Maulana selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa pelaksanaan perencanaan menyesuaikan kebutuhan dan keinginan

peserta didik, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat. Dalam hal ini, perencanaan dilakukan pada awal tahun ajaran baru dengan mengadakan rapat kerja para guru bersama kepala sekolah untuk merancang perencanaan yang akan dilaksanakan pada satu tahun kedepan.

Kegiatan penerimaan peserta didik baru meliputi analisis kebutuhan siswa, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik sampai pelaporan dan evaluasi (Rifa'i M. , 2018: 27). Sejak awal masuk siswa, sudah digali dengan pengisian angket mengenai siswa yang memiliki kecenderungan minat bakat atau pengembangan diri, dan siswa yang mempunyai prestasi, missal prestasi di bidang seni atau olahraga atau bahasa. Setelah resmi menjadi siswa di SMA YA BAKII 01 kesugihan, siswa dikumpulkan kembali, kemudian siswa dipetakan sesuai minat dan bakat siswa yang dimiliki. Setelah adanya pemetaan, siswa dimatangkan dalam pengembangan minat dan bakat yang dimiliki.

Di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, tenaga pendidikan direkrut berdasarkan keadaan pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan, guru benar-benar sesuai bidang kegiatan, dan program kegiatan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa, orang tua siswa dan masyarakat. Terkait dana untuk melaksanakan kegiatan itu diperoleh dari pemerintah dan dari pengelolaan sekolah itu sendiri. Dana tersebut

digunakan untuk kesejahteraan sekolah agar sekolah bisa berkualitas dan lebih baik.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, secara garis besar kegiatan yang dilakukan adalah pembinaan kepada siswa sesuai potensi, yang meliputi kegiatan seperti: kegiatan olahraga, agama, kepramukaan, seni, IPNU-IPPNU dan kegiatan yang lainnya. Mohammad Chasbulloh Maulana selaku kepala sekolah mengatakan bahwa dari masing-masing bidang kegiatan di sekolah dapat membawa nama baik sekolah mulai dari prestasi yang dicapai sampai dengan kerjasama yang dijalin dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Pelaksanaan program kegiatan bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi siswa dalam memahami diri dan menumbuhkan kepercayaan diri untuk mempersiapkan pada kegiatan selanjutnya.

Pelaksanaan pembinaan bisa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menjadi salah satu faktor pendukung pencapaian tujuan kurikulum, yang diadakan dengan tujuan mengembangkan bakat, potensi, minat, kemampuan, kepribadian, kemandirian dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Anggi Setia Lengkana, 2017: 143). Dalam hal ini, siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan diberi keluasaan untuk memilih sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, tetapi tidak lepas dari pengontrolan guru pendamping. Setelah

pelaksanaan pembinaan dilakukan, maka diadakan evaluasi yang dilakukan melalui penilaian kegiatan, mulai dari perencanaan program pembelajaran dan kegiatan, sampai pelaksanaan kegiatan pembinaan.

Evaluasi adalah proses pengelolaan dan analisis data terstruktur untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap pelajaran yang telah disampaikan, ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dan menentukan keefektifan proses pembelajaran (Yusuf, 2015: 19). Evaluasi yang dilakukan oleh SMA YA BAKII 01 Kesugihan adalah evaluasi yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan secara umum, yang dilaksanakan pada rapat bulanan yang diikuti oleh wali kelas, guru BK, pembina kegiatan, waka kesiswaan dan kepala sekolah.

Beberapa cara dalam mengevaluasi kegiatan yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan yang sudah di jalankan, yaitu melalui tes secara langsung dan tidak langsung, presentasi dan praktek. Evaluasi secara tes guru bisa mengetahui perbedaan antara siswa yang dilihat dari segi keterampilan, kecakapan, sikap, pengetahuan dan kemampuan. Seperti informasi yang didapat dari pembina pramuka, yaitu Thantowi Rizal mengatakan bahwa evaluasi dilakukan pada kegiatan pramuka dilaksanakan dengan pengisian SKU (surat kecakapan umum), dimana SKU tersebut pengisian sesuai dengan teori atau materi yang telah disampaikan dan keterampilan yang dimiliki.

Dalam hal ini, ditemukan faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa. Faktor

pendukung tersebut dimulai dari sarana dan prasarana, dana, kerjasama, kekompakan antar guru dan anggota, dan yang terpenting adalah komunikasi dengan baik antar anggota. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya tepat waktu dan kurangnya kedisiplinan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, baik yang dilakukan dengan wawancara, observasi juga dokumentasi, maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan direncanakan sesuai analisis kebutuhan yang diharapkan dari masyarakat dan orang tua siswa. Perencanaan tersebut dilakukan sejak awal tahun ajaran baru, dan sebelum penerimaan siswa baru. Dalam proses perencanaan, selalu diadakan rapat terlebih dahulu dengan kepala sekolah, seluruh dewan guru dan staf karyawan sekolah. Dalam rapat tersebut menghasilkan bagaimana strategi yang dilakukan dalam proses penerimaan, berapa siswa yang akan diterima. Dalam hal ini juga diadakan jalur penyaringan yang dilakukan dari awal masuk dan dipetakan sesuai potensi yang dimiliki. Jumlah yang diterima di SMA YA BAKII 01 Kesugihan pada tahun 2021 adalah 112 siswa.

Pembinaan minat dan bakat siswa berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang bersama. Proses pelaksanaan ini dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi ekstrakurikuler pramuka, karate, PMR, OPSI, Tilawah dan IPNU-IPPNU. Setiap kegiatan dilakukan dengan panduan rancangan program pada masing-masing kegiatan. Kegiatan ini juga tidak bersifat memaksa dan dilakukan sesuai keinginan dan kemampuan siswa. Ekstrakurikuler ini dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa agar lebih maju.

Evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa bertujuan untuk menilai hal yang telah dilaksanakan apakah sudah sesuai tujuan yang telah direncanakan atau belum, bisa juga untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan suatu kegiatan. Evaluasi yang dilaksanakan oleh SMA YA BAKII 01 Kesugihan yaitu dengan diadakanya rapat bulanan yang membahas secara menyeluruh seperti keaktifan siswa, kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler, evaluasi juga dilakukan pada momen atau kegiatan tertentu. Evaluasi manajemen kesiswaan pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan yaitu untuk mengembangkan minat dan bakat yang sudah dimiliki siswa, mengetahui kemampuan yang dimiliki hingga bisa memberikan bekal di masyarakat mendatang.

Faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan mulai dari faktor pendukung, yaitu semua hal yang ada di SMA YA BAKII 01 Kesugihan, meliputi sarana dan prasarana yang sudah memadai dalam menunjang kegiatan kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa, dana, juga didukung adanya kebersamaan dan kerjasama antar guru, jalinan komunikasi yang baik, dan kekompakan antar anggota. Faktor penghambat dari manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan yaitu terkait kurangnya ketepatan waktu dan kedisiplinan. Dari hal tersebut, kepala sekolah berupaya dengan mendatangkan pihak eksternal yang professional untuk meminimalisir faktor keterlambatan atau kurang tepat waktu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Pada pihak kepala sekolah SMA YA BAKII 01 Kesugihan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk terus meningkatkan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam proses pembinaan minat dan bakat siswa.
2. Kepada pihak manajemen kesiswaan, guru dan seluruh warga sekolah agar selalu menjalin kerjasama yang baik satu sama lain,



supaya dalam pengelolaan manajemen kesiswaan dapat berjalan secara efektif dan sesuai tujuan.

3. Kepada kepala sekoah, guru, staff dan karyawan SMA YA BAKII 01 Kesugihan untuk bisa mempertahankan prestasi yang telah dicapai agar tidak terhenti dan terus berinovasi untuk mewujudkan generasi yang bisa membawa perubahan dan dapat bersaing di era sekarang.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Berdasarkan pada pengalaman penelitian ini secara langsung, ada beberapa hambatan yang dialami oleh peneliti, diantaranya yaitu:

1. Keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti yaitu kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh peneliti.
2. Data yang diperoleh dalam penelitian kurang maksimal.
3. Dalam melakukan proses wawancara terganggu oleh keadaan sekitar.
4. Wawancara kurang mendalam.
5. Proses observasi belum optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Setia Lengkana, dkk. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan jasmani 2017 Implementasi Model Pembelajaran Penjas Dan Modifikasi Alat*
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Dadang, A. M. (2020). *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia, Etos Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bulan Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana Kabupaten BIAK NUNFOR*. Pasuruan: Qiara Media
- Daryanto, Suwardi. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Fadhilah. (2018). *Manajemen Kesiswaan Di Sekolah*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Fattah, Nanang. (2017). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Firdaus. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Hasanah, S. N. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Lamongan: Academia Publication.
- Helalludin. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik Makassar Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*
- Iwan Apriyanto, dkk. (2020). *Manajemen Peserta Didik*. Klaten: Lakeisha
- R. Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Jaja Jahari, Heri Khoerudin, Hany Nurjanah. (2018). *Manajemen Peserta Didik Jurnal ISEMA (Islamic Education Manajemen) Vol. 3171*
- Latif, M., & Latief, S. (2018). *Teori Manajemen pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Lisniasari. (2021). *Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Peserta Didik yang Beragama Budha*. Sumatra Barat: INSAN CENDEKIA MANDIRI.
- Majir, Abdul. (2020). *Paradigma Baru manajemn Pendidikan Abad 21* Yogyakarta: DEEPUBLISH (CV Budi Utama)
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Muliana, dkk. (2020). *Pengantar Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis

- Nasir Umam, Murniati. (2019). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Jakarta: AnImage
- Nasution, Efrizal. (2015). *Penguatan Tiga Pilar Di Era Globalisasi*. *DIALEKTIKA* 85
- Pananrangi, A. R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. CELEBES MEDIA PERKASA.
- Rabbi Ansar. (2020). *Manajemen Kesiswaan Full day school (Studi Pada Pembinaan Di SMP Negeri 6 Makassar) Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan Vol. 1 no. 1* 39-40.
- Rahmat, Pupu Saeful. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara
- Rifa'I, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*. Medan CV. Widya Puspita
- Rochayati, S. (2020). *Melahirkan Duta Baca Strategi Peningkatan minat baca untuk anak SD*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Saihudin. (2018). *Manajemen Institusi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Setiawan, B., & Firdaus, A. (2016). *Bakat Bukan Takdir*. Tangerang Selatan: Buah Hati.
- Siyoto, Sandu, Sodik, M. Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Soraya, Iin. (2015) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Portal Media*. Jakarta: Smart City. *Komunikasi* 12
- Subagia, N. (2021). *Pendidikan Karakter: Pola, Peran Implikasi dalam Pembinaan Remaja Hindu*. Bali: Nilacakra.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suranto. (2019). *Inovasi manajemen Pendidikan di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar*. Surakarta: CV OASE GROUP.
- Suwardi, & Daryanto. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Syahputra, Edy. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* Sukabumi: Haura
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up

- Triwiyanto, Teguh. (2015). *Manajemen Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Guepedia.
- Uyun, dkk. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Wahyudi, Undang Rusian. (2020). *Manajemen Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan nasional)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Warisno. (2021). *Strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Besbasis Akhlak*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Wijayanto, Dian. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Yusuf, A. Muri. (2015). *Asesmen dan evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia informasi dan kegiatan pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Yusuf, A. Muri. (1014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan Edisi pertama*. Jakarta: Kencana
- Zulfa, U. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- \_\_\_\_\_. *MODUL (2019). Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data*

#### **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

1. Pedoman Observasi
  - a. Letak geografis SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap.
  - b. Keadaan sarana dan prasarana SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap.
  - c. Luas tanah dan bangunan SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap.
  - d. Proses manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa.
2. Pedoman Dokumentasi
  - a. Data-data tentang jumlah siswa, data kepengurusan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, dan data sarana dan prasarana SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap.
  - b. Jadwal kegiatan dan foto kegiatan.
3. Pedoman Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina organisasi dan ketua organisasi.

Adapun pertanyaan antara lain:

  - a. Waka Kesiswaan
    1. Bagaimana peran bapak selaku kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa?
    2. Bagaimana kebijakan manajemen kesiswaan di SMA YA BAKII 01 Kesugihan?

3. Apa saja kegiatan di sekolah ini yang menyalurkan minat dan bakat siswa?
4. Bagaimana strategi dalam pembinaan minat dan bakat siswa?
5. Bagaimana cara menemukan bakat dan minat siswa?
6. Bagaimana perencanaan manajemen pembinaan minat dan bakat siswa?
7. Apakah ada perbedaan dari siswa yang mengikuti kegiatan kesiswaan dengan yang tidak sama sekali?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan manajemen kesiswaan?
9. Sarana dan prasarana apasajakah yang mendukung dalam keberjalanan manajemen kesiswaan ?
10. Apakah sarana dan prasana sudah memenuhi kebutuhan kegiatan kesiswaan?
11. Bagaimana kesiapan guru dan tenaga pendukung dalam melaksanakan kegiatan kesiswaan?
12. Apa yang direncanakan pada saat kedatangan peserta didik baru?
13. Bagaimana standar kelulusan atau penerimaan peserta didik baru berdasarkan nilai apa?
14. Bagaimana evaluasi kegiatan kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa?

b. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Siapa nama lengkap bapak/ibu?
2. Apakah visi dan misi didirikannya SMA YA BAKII 01 Kesugihan?
3. Bagaiman strategi yang diterapkan dalam pembinaan minat dan bakat siswa?
4. Kegiatan apa saja yang menunjang kegiatan kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa?
5. Apakah manfaat manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa?
6. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa?
7. Apakah masalah dalam menjalankan program?
8. Apakah bentuk evaluasi yang digunakan?
9. Sejauh mana kerjasama antara guru dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan?
10. Apakah kemampuan guru sesuai dengan jenis kegiatan?
11. Apakah kegiatan yang disukai oleh siswa, orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah?
12. Apakah kegiatan yang diinginkan oleh orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah?

c. Wawancara dengan Pembina Organisasi

1. Sudah berapa lama menjadi pembina kegiatan ini?
2. Bagaimana perencanaan kegiatan organisasi ini di SMA YA BAKII 01 Kesugihan?
3. Apakah terdapat kriteria yang mengikuti kegiatan ini?
4. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa?
5. Sejauh mana kerjasama antara guru dengan siswa dalam proses pembinaan minat dan bakat siswa?
6. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pada organisasi ini?
7. Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada organisasi ini?

d. Wawancara dengan Ketua Organisasi

1. Mengapa anda memilih berkecimpung pada organisasi ini?
2. Menurut anda bagaimana kegiatan organisasi ini di SMA YA BAKII 01 Kesugihan?
3. Bagaimana proses pembinaan yang dilakukan pada organisasi ini?
4. Apakah ada kriteria yang menjadi anggota pada organisasi ini?
5. Apakah ada jalur untuk menyeleksi menjadi anggota pada organisasi ini?
6. Bagaimana perasaan anda menjadi anggota bahkan ketua pada organisasi ini?



7. Manfaat apa saja yang dapat diambil dalam mengikuti organisasi ini?
8. Seperti apa faktor pendukung dan penghambat pada organisasi ini?
9. Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada organisasi ini?

## Lampiran 2 Transkrip Wawancara

### TRANSKIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Kamis, 04 November 2021  
Jam : 10.00-10.35  
Lokasi : Kantor Guru  
Sumber Data : Bapak Dwi Arso Putro, S.E., selaku waka kesiswaan SMA YA BAKII 01 Kesugihan

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada waka kesiswaan:

Peneliti	Assalamu'alaikum wr wb, perkenalkan nama saya mutoharoh mahasiswi dari UNUGHA, saya sedang melaksanakan penelitian, terkait manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Dari penelitian tersebut saya membutuhkan data dari pihak waka kesiswaan. Oleh sebab itu saya mohon bantuan bapak untuk berkenan diwawancarai
Narasumber	Wa'alaikumsalam wr wb, nggih silahkan mba....
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf pak, nama bapak siapa ya?
Narasumber	Nama saya Dwi Arso Putro
Peneliti	Langsung saja nggih pak, bagaimana peran bapak selaku kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa?
Narasumber	Pera kesiswaan....Secara umumlah salah satu yaitu eee...memenej kegiatan yang berkaitan dengana siswa, komunikasi dengan luar maupun aktifitas didalem, kordinasi dengan guru-guru pembina, setiap kegiatan ada guru peminannya juga. Selain itu juga adanya komunikasi dengan kepala sekolah dan guru-guru pembina dikegiatan.
Peneliti	Bagaimana kebijakan manajemen kesiswaan di SMA YA BAKII 01 Kesugihan?
Narasumber	Itu....kebijakanya sesuai dengan rancangan yang ditetapkan setiap tahunnya, yang terdapat diprogram manajemen sekolah yang dikordinasi oleh beliau Bapak Ni'am, beliau yang tahu tentang RABS (Rencana Anggaran Belanja Sekolah). Kemudian dengan adanya teknis program tersebut dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah diprogramkan. Dengan mengkordinasi kebijakan siswa, kesiswan mempunyai peran sebagai regulasi

	<p>yaksi sebagai penghubung antara siswa dengan guru, kemudian ke kepala sekolah. Jadi, apapun yang telah dilakukan oleh siswa yang berkaitan dengan kegiatan berarti telah adanya kebijakan yang memang harus diikuti atau harus sesuai rambu-rambu yang diterapkan di sekolah, adanya dengan keterbatasan anggaran atau ruang lingkup sehingga semua kegiatan yang didasarkan atas perencanaan itu bisa tercapai. Jadi hal itu lebih ke antisipasi, baik atau buruknya untuk dalam diri sendiri untuk minat dan bakat. Hal ini mengacu ketahun ajaran baru, seperti halnya PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) otomatis, semua kegiatan yang ada di Sma Ya Bakii harus dicantumkan. Supaya salah satu dampaknya yaitu, di penerimaan siswa baru ada respek dari masyarakat, baik lingkungan maupun lebih luas lagi, tentunya dengan menghasilkan dampak positif. Sebetulnya kesiswaan disekolah merupakan salah satu tim di sekolah, berkembang baik siswa, guru, dan kepala sekolah, bisa melaksanakan sesuai tujuan berjalan sesuai visi, misi yang ada di sekolah.</p>
Peneliti	Apa saja kegiatan di sekolah ini yang menyalurkan minat dan bakat siswa?
Narasumber	Kegiatan yang menyalurkan minat dan bakat siswa ada banyak mba...seperti pramuka, OPSI atau Jurnalis, PMR, Hadroh, IPNU-IPPNU, itu mba.
Peneliti	Bagaimana strategi dalam pembinaan minat dan bakat siswa?
Narasumber	Inputnya... kaya misalnya pernah mengikuti OSN SMP atau MTs. Tentunya disini dikembangkan ke jenjang berikutnya. Kaya misalnya mas farid dulu MTs mempunyai keahlian di bidang kaligrafi, kemudian disini diolah dan dievaluasi atau diikuti ke ajang-ajang tertentu. Misalnya untuk tingkat barlingmascakep. Jadi ketika ada siswa yang berprestasi, tentunya harus dikembangkan dan ketika belum ataupun ada kendala harus adanya pelatihan secara intensif. Kaya kemarin B. Arab, ada setory teling, mengikuti lomba di UIN SAIZU, alhamdulillah kita dapat juara 3 untuk Barlingmascakep untuk tingkat SMA. Strategi dan program di SMA YA BAKII, berjalan turun temurun. Memang ada hal yang baru, akan tetapi masih tidak boleh tatap muka ya jadinya belum berjalan dengan baik atau seperti umumnya.
Peneliti	Bagaimana cara menemukan bakat dan minat siswa?
Narasumber	Cara menemukan yaa digoleti..... maksudnya yang pertama, adanya pengenalan kegiatan-kegiatan yang ada disini, kemudian

	<p>nantinya dari masing-masing ketua kegiatan akan memberikan angket untuk mengisi formulir. Ketika kegiatan yang berkaitan dengan bidang akademik, dilihat dari ijazah, kita bisa lihat dari nilai ijazah. Kemudian ketika ada agenda tahunan OSN mapel dan OSN Olahraga bisa mengumpulkan anak yang memang ahli dalam bidang itu. Kemudian nantinya ada kontribusi, berupa pengayaan, pelatihan dan pendampingan yang khusus untuk siswa yang telah dipilih. Yang menjadi tantangan yaitu untuk OSN mapel, akan tetapi untuk OSN olahraga, alhamdulillah kami masih bisa mendapatkan juara. Pernah ketika mengikuti OSN mapel di MA Majenang, ternyata mereka mengundang dosen sebagai pelatih atau sebagai pembimbing untuk pembelajaran. hal itu sebagai salah satu motivasi untuk melangkah menuju kesiapan yang matang menghadapi OSN Mapel. Jadi pelatihan dan pembinaan yang matang dan maksimal akan menghasilkan suatu hasil yang memuaskan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana perencanaan manajemen pembinaan minat dan bakat siswa?</p>
Narasumber	<p>Rencana kalo menurut secara text, berarti eee... program baru direncanakan, dengan artian secara teknis berarti secara otomatis berjalan. Ini mengacu, kita mengikuti yang terdahulu, berarti kita mengikuti yang sebelumnya. Jadi sudah ada rancangan sejak tahun ajaran baru, tinggal di sosialisasikan kemudian dilaksanakan. Ketika nantinya ada masukan tambahan atau kekurangan maka bisa didiskusikan bersama-sama dan mencari jalan keluar. ada sebuah rancangan yang melibatkan komunikasi SMA AL-Irsyad, kemudian program-program yang bisa diterapkan di SMA YA BAKII itu seperti apa, itu masih wacana, untuk secara teknis itu berjalan. Jadi memang sebaiknya perencanaan itu diawal tahun sebagai rancangan yang tertulis di time schedule. Sehingga hal ini kegiatan akan berjalan secara terarah. Misalnya kaya kegiatan Maulid Nabi, hari-hari besar dan lain-lain. di sma ya bakii kegiatan yang telah dilaksanakan alhamdulillah sudah dapat berjalan sesuai dengan jadwal atau kegiatan yang sudah ditetapkan. Misalnya perencanaan kegiatan ada dua kegiatan untuk senin yaitu melakukan istighosah. Secara teknik alhamdulillah sudah dapat dilaksanakan dengan jadwal yang ditentukan.</p>
Peneliti	<p>Apakah ada perbedaan dari siswa yang mengikuti kegiatan kesiswaan dengan yang tidak sama sekali?</p>

Narasumber	Tentunya berbeda, siswa lebih inisiatif dan mempunyai pengalaman baru yang lebih. Besok sebetulnya Ada program baru di sma ya bakii yaitu terkait tingkat kedisiplinan, mengacu kepada kegiatan yang lebih kegerak cepat. Dikarenakan biar mempunyai pengalaman secara umum, nantinya ada tinak lanjut yang berkesinambungan. Hal ini akan menjadi pengalaman yang baru bagi anak dan berbeda dengan sekolah yang lain dengan berbasis akademik. yang menjadi wacana yakni yang dipondok mempunyai kemampuan religius, yang mempunyai ilmu agama yang lebih.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan manajemen kesiswaan?
Narasumber	mmm....Faktor pendukungnya yaitu semua unsur manajemen sekolah mulai dari manusia atau guru, program sekolah, sarana dan prasarana, input itu dari SMP sekitar SMP yang terkait dengan pondok karena SMA itu kan dibawah naungan Yayasan BAKII dan semua mengikuti kebijakan pesantren ketua yayasan juga berbicara bahwa SMA YA BAKII itu terasnya pesantren dan output otomatis supaya berkualitas dengan mengikuti jenjang SMPTN dan selalu ada yg membina seperti bapak Ni'am.
Peneliti	Sarana dan prasarana apasajakah yang mendukung dalam keberjalanan manajemen kesiswaan ?
Narasumber	Untuk olahraga alhmdulillah sudah lengkap, Cuma ada yang perlu ditambahkan, secara umum yang biasa digunakan untuk olahraga. Nanti ada yang khusus untuk rencana pengadaan prasarana. Secara umum untuk olahraga terpenuhi, akan tetapi harus diinventarisir lagi, dan melakukan tamabhan atau pelengkap untuk menuju kesempuraan sutau kegiatan.
Peneliti	Apakah sarana dan prasana sudah memenuhi kebutuhan kegiatan kesiswaan?
Narasumber	Alhamdulillah sudah memenuhi... walaupun masih ada yang kurang tapi sedikit, sebagian besar sudah.
Peneliti	Bagaimana kesiapan guru dan tenaga pendukung dalam melaksanakan kegiatan kesiswaan?
Narasumber	Untuk kegiatan, tentunya harus ada persiapan yang dilakukan leh guru. Misalnnya kaya kegiatan istighosah yang dilakukan setiap hari senin. Kemudian kegiatan OSN olahraga, kaya misalnya atletik lompat tinggi, pencak silat. Tentunya harus ada pelatihan dan pembinaan yang intensif untuk hasil yang memuaskan. Peran kepala sekolah sangat perlu untuk motivasi kegiatan dan

	droping dana.
Peneliti	Apa yang direncanakan pada saat kedatangan peserta didik baru?
Narasumber	Yang pertama kalinya pasti pembentukan panitia penerimaan siswa baru,mmm...kemudian publikasi terkait pengenalan sekolah, pengumuman diterima dan tidaknya itu..melalui online juga offline, dari jalur online ada grup whatsApp, link sekolah, dari jalur offline ada papan pengumuman, kemudian ada brosur-brosur sekolah, ketika sudah menjadi siswa sini pengenalan sekolah dilakukan oleh panitia penerimaan siswa baru dan karyawan, bisa melalui forum diskusi terus juga keliling sekolah, melihat ruangan-ruangan, yaaa....itu mba
Peneliti	Bagaimana standar kelulusan atau penerimaan peserta didik baru berdasarkan nilai apa?
Narasumber	Standar kelulusan... ada melalui interview dari jurusan IPA dan IPS kemudian nilai raport ahir juga dipakai dan nilai SKHUN untuk acuan pemetaan minat dan bakat siswa juga...
Peneliti	Bagaimana evaluasi kegiatan kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa?
Narasumber	Ada dua yakni jagka pendek dan jangka panjang. Untuk jangka pendek yakni setiap kegiatan, ketika melakukan kegiatan pasti akhirnya adanya evaluasi. Guru melaporkan kegiatan yang telah disepakati, apakah berjalan atau tidak dan cara bisa menemukan solusi untuk suatu permasalahan. Akan tetapi untuk jangka panjang yaitu dilakukan setiap tahun, jadi kegiatan yang berjalan itu apa, yang efektif dan kegiatan mendukung untuk siswa itu apa dan yang bisa mengantar ke masyaraat itu apa.
Peneliti	Trimakasih bapak atas waktunya, wassalamu'alaikum wr wb
Narasumber	Iya sama-sama. Wa'alaikumsalam wr wb

Kesugihan,  
04 November 2021

Dwi Arso Putro, S. E

Hari/ Tanggal : Selasa, 16 November 2021  
 Jam : 10.00- 10.45  
 Lokasi : Ruang Kepala Sekolah  
 Sumber Data : Bapak Moh. Hasbulloh Maulana, S.Pd. I selaku Kepala Sekolah SMA YA BAKII 01 Kesugihan

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Sekolah:

Peneliti	Assalamu'alaikum wr wb, perkenalkan nama saya mutoharoh mahasiswi dari UNUGHA, saya sedang melaksanakan penelitian, terkait manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Dari penelitian tersebut saya membutuhkan data dari pihak Kepala Sekolah. Oleh sebab itu saya mohon bantuan bapak untuk berkenan diwawancarai
Narasumber	Wa'alaikumsalam wr wb, ya silahkan mba....
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf pak, nama bapak siapa ya?
Narasumber	Nama saya Moh. Hasbulloh Maulana
Peneliti	Bagaimana strategi yang diterapkan dalam pembinaan minat dan bakat siswa?
Narasumber	mm....Kami di SMA YA BAKII i itu menerapkan sejak awal siswa masuk sudah kita cantumkan untuk punya kecenderungan minat dan bakat itu dimana, kemudian setelah fix anak masuk menjadi siswa SMA YA BAKII, kita kumpulkan kembali, kita fikan si A si B ini bergabung tertarik dipengembangan keterampilan, pengembangan bakat dan itu minatnya dimana. Itu kami lakukan sejak awal siswa sudah disodori untuk mengisi satu kecenderungan pengembangan diri itu dimana, yang kedua itu punya prestasi dibidang apa, misalnya olahragakah, bidang seni juga kami lakukan. Jadi sejak awal sudah kami coba petakan, setelah anak masuk kita matangkan untuk pengembangan minat bakat anak, itu yang kami lakukan.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang menunjang kegiatan kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa?
Narasumber	Ada pendampingan ekstra secara rutin mingguan terbagi untuk hari jumat pramuka, ada sabtu untuk menjahit, ada latihan khitobah setiap hari, dan istirahat untuk kegiatan sholat dhuha bersama, anak-anak dilatih untuk kultum, gantian giliran perkelas perkelas jurusan itu berjalan dan upacara kami gilir. Mm... Kemudian anak juga dilatih mental dan keberaniannya untuk berbicara dihadapan banyak orang. Ketika ada momen-momen yang besar maka kita adakan pendampingan pelatihan secara inten. Bahkan Yang kami tidak mampu, maka dari kami kita undang pelatih profesional dari luar untuk pendampingan atau melakukan adanya pelatihan. Misalnya pelatihan PBB kami undang Koramil dan Polsek untuk mendampingi anak secara penuh, bagaimana mereka belajar disiplin, menghargai waktu, kekompakan dan kebersamaan. Selain

	<p>itu juga latihan menjahit, pelatihan qiro'ah kami undang dari luar yang cukup mumpuni untuk mendampingi anak-anak. Kaya terkahir kemarin, sebulan yang lalu ada lomba dari purwokerto, lomba baca Kitab dan lomba khitobah B. Arab, karena guru kami banyak yang lulusan dari pesantren, Mesir dan Timur Tengah, maka yang mendampingi anak cukup didampingi oleh guru-guru SMA YA BAKII. Dengan melihat kebutuhan yang jelas kami anggarkan, untuk pengembangan siswa prinsipnya, selama ada nilai tambah untuk siswa, pengalaman, keilmuan, pengetahuan, keterampilan. Maka sekolah akan berusaha semaksimal mungkin untuk kebaikan dan kemajuan siswa. Itu harus ada pertanggung jawaban, kemudian siswa mengajukan, menyusun program, kami lihat kebutuhannya seperti apa ketersediaan sumber dana dan sumber daya yang seperti apa, maka itu yang kami lakukan.</p>
Peneliti	Apakah manfaat manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa
Narasumber	<p>Yaa pasti ada... Tentu ada, yang dikelola dengan baik dan yang tidak tentu ada hasil yang beda. Satu contoh saya masuk tahun 2013 akhir saya masuk, kemudian tahun 2014 akhir saya coba untuk mentargetkan bagaimana siswa SMA YA BaKII ini mampu bersaing secara akademik di UN. Kami berembug dengan pimpinan, wali kelas, guru mapel dan guru-guru lainnya, kemudian kita menyepakati ada kita saring perkelas atau perjurusan yang didampingi secara penuh untuk sukses di UN. Kita bukan berarti kita memilah milih, akan tetapi kita buat untuk bahan evaluasi nantinya, kalo semuanya bisa jadi karena keterbatasan SDM. Maka kita ambil perkelas atau perjurusan itu empat, empat. Kita training secara utuh, kita dampingi secara penuh, kita buat latihan-latihan, hasilnya diakhir tahun setelah ujian mereka mendapat nilai yang mempunyai perbedaan secara signifikan, bahkan mereka bisa bersaing secara kabupaten, nilainya bagus. Artinya apa ketika dikelola dengan baik, direncanakan, dievaluasi, hasil akan bereda. Contohnya lagi, saya setengah tahun sebelum ada kegiatan lomba debat dan pidato bahasa inggris yang diadakan disalah satu lembaga kursus di Cilacap, itu pesertanya Barlingmascakeb. Stengah tahun sebelumnya saya sampaikan kepada temen-temen, tolong dicari anak yang punya kemampuan bahasa inggrisnya bagus kawan setengah tahun full, dengan target bisa juara. Tiga anak yang ikut lomba mereka semua dapat nomor. Akhirnya di sekolah terakhir di SMA, MA, SMK, Swasta Negeri se Barlingmascakeb itu kami bisa mendapatkan juara 2. juara umumnya itu MAN Majenang, kami bisa mengalahkan sekolah favorit yang ada di Cilacap. Kata kuncinya yaitu dengan adanya dimenejemen yang benar dan pendampingan yang ekstra. Tentunya semua membutuhkan tenaga, biaya, butuh kerjasama antara sekolah, guru dan siswa, plus kedua orang tua. Mereka yang dipola dengan mereka yang berjalan sesuai alur maka</p>



	akan ada bedannya.
Peneliti	Bagaimana faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa/ Apakah masalah dalam menjalankan program?
Narasumber	Kalo penghambat yaitu faktor kurang tepat waktu. misalnya latihan PBB agenda jam 08.00, terlaksana jam 08.30. hal ini menjadi penghambat, kurangnya disiplin, tepat waktu. yang menjadi pendukung adanya semangat, adanya pendukung. alhamdulillah adanya terlambat, akan tetapi adanya dukungan dari pihak luar, guru yang bersangkutan atau yang tidak harus saling membantu dan menyemangati.
Peneliti	Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi kendala atau hambatan tersebut?
Narasumber	Salah satunya, itu yang dijelaskan didepan, kami mengundang pihak luar yang memang profesional di bidangnya . karena faktornya kurangnya disiplin tepat waktu, sehingga kita melakukan trenning pendampingan intens oleh pihak TNI yakni koramil. Selama 1 minggu, 1 bulan ditanamkan bagaimana disiplin, bagaimana tepat waktu. tentu dengan pola yang beliau-beliau pahami. Kalo kami kemudian mungkin tidak maksimal, pengalamannya kurang, pengetahuannya kurang. Tapi ketika diserahkan ke yang profesional itu berbeda hasilnya. Di tahun 2015 ada beberapa input yang kurang bagus, misalnya kaya sering terlambat, mbolos. Sehingga kami undang orang tua dan mempunyai kesepakatan dengan kedua orang tuannya. Kemudian kami serahkan ke koramil untuk dilatih, dikelola menjadi lebih baik. Kami tidak segan-segan mengambil dari pihak luar untuk menjadi tutor yang lebih baik atau profesional untuk menggembleng anak. Ada rencana kalo sudah diizinkan ada pembelajaran tatap muka, maka kita akan meminta bantuan ke koramil waku dua minggu untuk melatih siswa disiplin, menyemangati, dan memberikan yang terbaik. Kami tidak malu untuk meminta bantuan dari pihak luar untuk kebaikan anak.
Peneliti	Sejauh mana kerjasama antara guru dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan?
Narasumber	Di eee.....sekolah-sekolah yang lain tentunya umum adanya penanggung jawab minat dan bakat. Dibawah kordinasi BK dan Kesiswaan. Diawal tahun kita sudah dibagi tugas, maka beliau-beliau melakukan kewajiban. Kami mengontrolnya dengan sesekali kami terjun langsung, absen dan dokumentasi. Alhamdulillah berjalan dengan baik, termasuk beberapa jumat ini ada pendampingan dari polsek untuk pramuka dikarenakan masing-masing mempunyai kewajiban untuk memajukan kewajiban tersebut. alhamdulillah tanpa adanya turun tangan atau suruhan dari saya, beliau melakukan dengan kemauan sendiri, pola seperti itu sudah berjalan. Kemudian saya hanya tinggal mengontrol, menyemangati dan mengasih apresiasi yang kurang untuk

	<p>memenuhi kebutuhan. Siswa ke pembina juga komunikatif, ada apa-apa mereka juga konsultasi pada BK dan Kesiswaan, baru ketika mereka membutuhkan diskusi bisa kepada saya selaku pimpinan. Selebihnya usaha mereka sendiri alhamdulillah masing-masing yang telah ditanggung jawabi berjalan dengan benar. Walaupun tetap ada kurangan itu yang menjadi bahan evaluasi dalam hal pembinaan.</p>
Peneliti	Apakah kemampuan guru sesuai dengan jenis kegiatan?
Narasumber	<p>Saya sampaikan di depan, kami yang punya SDM cukup kami ambil dari guru, akan tetapi ada yang tidak dari SMA kami ambil dari luar, misalnya olahraga, menjahit. Kami datangkan dari luar tentunya ada pembiayaan dari sekolah. Tetapi dikami ada setatusnya jadi pembina, misalnya menjahit ada guru yang bertugas untuk menjadi pendamping bertugas untuk minimal untuk mengontrol dan mengabsen kehadiran siswa.</p>
Peneliti	Apakah kegiatan yang diinginkan oleh orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah?
Narasumber	<p>Karena SMA di Bahwa naungan YA BAKII, yaa.... mereka menginginkan anaknya bisa mengaji, perilaku yang lebih baik, prestasi yang bagus. Sedangkan input kami kan bermacam-macam, kami tidak bisa sepenuhnya mengakomodir harapan dan keinginan kami akan mencoba. Selain itu orang tua mengharap biayanya ringan. Alhamdulillah SMA YA BAKII untuk tingkat SMA di Cilacap tergolong yang menerapkan pembiayaan ringan, pendampingan keanak maksimal, pembangunan fasilitas berjalan sesuai rencana, dengan pola pengelolaan keuangan yang terencana dan disiplin. Salah satu yang menjadi daya tarik itu yaitu kami menerapkan sekolah yo ngaji, ngaji yo sekolah. Walaupun SMA akan tetapi muatan-muatan lokal kami menggunakan kitab kuning, fiqih, hadis dan akhlak yang diampu oleh beberapa kyai berada disekitar sekolah. Misalnya Tahfidz ada dua guru satu laki-laki dan satu perempuan. Yang belum terlaksannya yaitu program kewirausahaan, karena memang keterbatasan sumber daya kewirausahaan. Kami punya mimpi dan rencana akan tetapi masih belum bisa maksimal. Kalo yang qur'an sudah banyak yang serius untuk menghafal walaupun satu juz dua juz. Selain itu membaca kitab kuning langsung ke gus Ghozin, gus Lutfi dan beberapa guru alumni pesantren.</p>
Peneliti	Mayoritas kegiatan apa yang disukai siswa?
Narasumber	<p>Ya, Ekstra, seperti halnya olahraga, seni dan pramuka juga mempunyai daya tarik sendiri. Akan tetapi anak kurang menyukai yang berbau serius ada sebagian akan tapi tidak banyak. Kebanyakan dari mereka menyukai dikegiatan-kegiatan ekstra dan seni. Maka di sma adanya kegiatan rutin setiap satu bulan sekali atau 3 bulan mengadakan sholwatan bersama, renungan malam disekolah. Mereka lebih senang untuk kumpul dan berbincang-</p>

	bincang.
Peneliti	Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan di SMA YA BAKII di bidang pembinaan?
Narasumber	Kami melakukan evaluasi perbulan secara menyeluruh. Tanggung jawab kedisiplinan anak menjadi tanggung jawab masing-masing wali kelas, BK dan kesiswaan. Jadi wali kelas bertanggung jawab atas keaktifan anak di kegiatan KBM dan kegiatan Ekstra salah satunya pramuka. Selain itu wali kelas bertanggung jawab untuk melaporkan semua yang terjadi di dalam kelas, misalnya ada kendala atau hambatan suatu permasalahan bisa didiskusikan dan mencari solusi bersama. Sekaligus merencanakan kegiatan KBM dan kesiswaan untuk satu bulan yang akan datang. Yang berdasarkan rambu-rambu rencana kerja sekolah jangka pendek atau jangka menengah itu menjadi acuan.
Peneliti	Trimakasih bapak atas waktunya, wassalamu'alaikum wr wb
Narasumber	Iya sama-sama. Wa'alaikumsalam wr wb

Kesugihan,  
16 November 2021

Moh. Hasbulloh Maulana S. Pd. I

Hari/ Tanggal : Kamis, 04 November 2021  
 Jam : 10.00- 10.25  
 Lokasi : Ruang OSIS  
 Sumber Data : Ibu Anis Azaz Arif, S. Pd selaku Pembina Organisasi OPSI SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pembina opsi::

Peneliti	Assalamu'alaikum wr wb, perkenalkan nama saya mutoharoh mahasiswi dari UNUGHA, saya sedang melaksanakan penelitian, terkait manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Dari penelitian tersebut saya membutuhkan data dari pihak Pembina Ekstrakurikuler Opsi . Oleh sebab itu saya mohon bantuan Ibu untuk berkenan diwawancarai
Narasumber	Wa'alaikumsalam wr wb, nggih silahkan mba....
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf Ibu, nama Ibu siapa ya?
Narasumber	Ibu Anisa Azaz Arif
Peneliti	Langsung saja Nggih bu, Sudah berapa lama menjadi pembina kegiatan ini?
Narasumber	mm....Dua setengah tahun
Peneliti	Bagaimana perencanaan kegiatan organisasi ini di SMA YA BAKII 01 Kesugihan?
Narasumber	Untuk perencanaan opsi, yaa... pertama terbentuknya opsi, ada rapat untuk anggota baru. sebelumnya tentunya sudah ada rapat prokja seperti itu. Nanti kita sepekati untuk prokja mau apa saja, mungkin bisa melihat dari tahun sebelumnya atau ada tamabahan untuk prokja baru, ya tergantung keputusan bersama untuk prokja yang ditetapkan
Peneliti	Apakah terdapat kriteria yang mengikuti kegiatan ini? Sebutkan.
Narasumber	Hal yang paling utama yaitu anak mau belajar, memperbanyak literasi, belajar teknologi, anak bisa bekerja sama satu sama lain. tentunya untuk mengikuti kegiatan OPSI ini ada keinginan sendiri atau keminatan atas kehendak diri sendiri untuk mengikuti kegiatan OPSI ini, mm...pada intinya anak tersebut itu minat dan tanpa ada paksaan.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa?
Narasumber	Dari pembina nantinya ada koordinasi yang dilakukan oleh ketua yang disosialisasikan kepada anggotanya, dengan melakukan musyawarah untuk menemukan hasil yang telah disepakati. Kemudian, hasil yang telah disepakati kemudian dikonsultasikan kepembina dan kemudian nanti pembina menyampikan ke pembina OPSI lagi.

Peneliti	Sejauh mana kerjasama antara guru dengan siswa dalam proses pembinaan minat dan bakat siswa?
Narasumber	Sejauh ini saya memantau, mendampingi, dan mengontrol siswa dalam melakukan kegiatan OPSI
Peneliti	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pada organisasi ini?
Narasumber	Memang dari dalam diri siswa itu sendiri yang memiliki minat, siswa mempunyai rancangan dan fikiran untuk apa yang akan dilakukan. Selain itu untuk faktor penghambat, yakni OPSI belum mempunyai ruangan sendiri, jadi bingung mau kumpul mau dimana. Kemudian medianya, misalnya kertas, laptop dan printer. ya memang kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai.
Peneliti	Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada organisasi ini?
Narasumber	Literasinya ditambah dan keterampilan TIK, yang menyangkup kemampuan yang dimiliki setiap siswa. Selain itu juga sarana dan prasarana yang harus terpenuhi.
Peneliti	Trimakasih Ibu atas waktunya, wassalamu'alaikum wr wb
Narasumber	Iya sama-sama. Wa'alaikumsalam wr wb

Kesugihan,  
04 November 2021

Anis Azaz Arif, S. Pd

Hari/ Tanggal : Kamis, 04 November 2021  
 Jam : 11.15-11.50  
 Lokasi : Ruang Akreditasi  
 Sumber Data : Bapak Iwan Agus Setiawan, S. Ag selaku pembina IPNU-  
 IPPNU SMA YA BAKII 01 Kesugihan

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Pembina IPNU-  
 IPPNU:

Peneliti	Assalamu'alaikum wr wb, perkenalkan nama saya mutoharoh mahasiswi dari UNUGHA, saya sedang melaksanakan penelitian, terkait manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Dari penelitian tersebut saya membutuhkan data dari pihak Pembina Organisasi IPNU_IPPNU. Oleh sebab itu saya mohon bantuan Bapak untuk berkenan diwawancarai
Narasumber	Wa'alaikumsalam wr wb, nggih silahkan mba....
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf Bapak, nama Bapak siapa ya?
Narasumber	Muhammad Ridwan
Peneliti	Langsung saja Nggih pak, Sudah berapa lama menjadi pembina kegiatan ini?
Narasumber	Ya sekitar 4 tahun lebih
Peneliti	Bagaimana perencanaan kegiatan organisasi ini di SMA YA BAKII 01 Kesugihan?
Narasumber	Eee.....ya Ada kegiatan primer dan sekunder, ada yang rutin dan kegiatan yang terjadwal. Kalo yang rutin, ya mereka biasa melakukan ke-Nu-an misalnya dihari rabu mereka melakukan kegiatan misalnya ada perjenjen dan tahlilan. Yang jelas diforum itu, mereka menyampikan program-program IPPNU dan IPPNU. Untuk kegiatan yang terencana yakni kegiatan MAKESTA untuk angkatan setiap tahun. Bahkan ada program kegiatan diluar, mereka tidak melakukan kegiatan didalam aja akan tetapi diluar mereka melakukan kegiatan juga. Kaya misalnay mereka telah melakukan LAKMUD dan LAKUD diJawa Timur sebanyak lima orang yang dilakukan setahun dua kali. Untuk kali ini belum berjalan, dikarenakan ketabrab pandemi. Tetapi untuk acara makesta tahun 2021 tetap berjalan.
Peneliti	Apakah terdapat kriteria yang mengikuti kegiatan ini?
Narasumber	Untuk keretiria khusus ngga ada. Akan tetapi harus adanya rekitmen setiap tahunnya untuk kelas 10 dan kelas 11 sebagai panitianya. Untuk kelas 12 kan udah di off kan. Ya kalo untuk kretiria untuk mengikuti makesta ini ngga ada ketentuannya, ya yang minat dan mau saja untuk mengikuti kegiaitan makesta di SMA YA BAKII
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan

	minat dan bakat siswa?
Narasumber	Hampir sama dengan osis, baik dari setrukturnya, dari pengurusnya dan program kegiatannya. Kalo PK itu kan basis sekolah, ya jadi ngga mau kaya PK saya harapkan saya menyarankan untuk yang ikut OSIS, akan tetapi kalo di OSIS adanya pemilahan. Dengan artinya ngga semua anak yang ikut IPPNU itu ikut OSIS, tapi ada juga yang anak OSIS ikut IPPNU dan ada yang tidak. Bisa diartikan, sebagian besarnya saja.
Peneliti	Sejauh mana kerjasama antara guru dengan siswa dalam proses pembinaan minat dan bakat siswa?
Narasumber	Ya bagus artinya...Kerjasamanya berjalan dengan bagus. Dikarenakan adanya konsolidasi, kordinasi dan komunikasi keatas, dikarenakan ketika mereka membuat kegiatan, tentunya membuat proposal, laporan-laporan, duduk bareng, ngobrol-ngobrol tentang kegiaata yang mau direncanakan. Sehingga kita tidak melepaskan atau terserah maunya siswa, tentunya dari kami mempunyai arahan, nasehat dan tetap memantau tidak jorklowor.
Peneliti	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pada organisasi ini?
Narasumber	Kebijakan sekolah mendukung sekali. Untuk hambatan yakni, anemi anak-anak terkait IPPNU Ddan IPPNU kurang baik dan kurang disenangi. Ya melihat basic dirumah, tentunya kurang menyukai pembelajaran agama. jadi kurangnya pemahaman yang lebih terkait kegiatan IPNU dan IPPNU yang ada di SMA YA BAKII
Peneliti	Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada organisasi ini?
Narasumber	Dilakukan di akhir tahu. Yakni melaporkan tentang program-prograam yag telah dilaksanakan itu apa, dan bagaimana. Nanti dijadikan rekomendasi untuk tahun berikutnya. Kalo bahasa saya kalo bilang ke anak-anak makesta, kalo bikin program ngga usah muluk-muluk, sederhana sepeenting terlaksanakan dengan baik, sepeenting kejar target. Contoh misal, kaya pembentukan makesta akan tetapi pesertannya ditingkat smp.
Peneliti	Trimakasih Bapak atas waktunya, wassalamu'alaikum wr wb
Narasumber	Iya sama-sama. Wa'alaikumsalam wr wb

Kesugihan,  
04 November 2021

Iwan Agus Setiawan, S. Ag

Hari/ Tanggal : Selasa, 16 November 2021  
 Jam : 11.45-12.14 WIB  
 Lokasi : Ruang Guru Putra  
 Sumber Data : Bapak Thontowi Rizal, S. Kom. I selaku pembina Organisasi Pramuka SMA YA BAKII 01 Kesugihan

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Pembina Organisasi Pramuka:

Peneliti	Assalamu'alaikum wr wb, perkenalkan nama saya mutoharoh mahasiswi dari UNUGHA, saya sedang melaksanakan penelitian, terkait manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Dari penelitian tersebut saya membutuhkan data dari pihak Pembina Organisasi Pramuka. Oleh sebab itu saya mohon bantuan Bapak untuk berkenan diwawancarai
Narasumber	Wa'alaikumsalam wr wb, nggih silahkan mba....
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf bapak, nama bapak siapa ya?
Narasumber	Nama saya Thantowi Rizal
Peneliti	Langsung saja Nggih pak, bapak sudah berapa lama menjadi pembina kegiatan ini?
Narasumber	Kurang lebih 4 tahunan
Peneliti	Bagaimana perencanaan kegiatan organisasi ini di SMA YA BAKII 01 Kesugihan?
Narasumber	Kalo perencanaan kegiatan lebih ke dewan ambalan yang menyusunnya, artinya kenapa dewan ambalan yang menyusunnya. Karena mereka yang melaksanakan dan ini ranahnya sudah penegak, memang harus sudah bisa menyusun kegiatan sendiri, intinya membangun kemandirian. Jadi kegiatan direncanakan, dilaksanakan dan dilaporkan oleh siswa untuk hal ini ambalan penegak.
Peneliti	Apakah terdapat kriteria yang mengikuti kegiatan ini?
Narasumber	Yang pertama yaitu Siswa SMA YA BAKII, yang kedua yaitu sudah mengikuti kegiatan penerimaan tamu ambalan. Dikarenakan walaupun sudah menjadi alumni siswa SMA YA BAKII, tapi belum menjadi ambalan penegak berarti hal itu berhak menjadi ambalan penegak MSA YA BAKII. Kemudian, kemauan atas minat siswa. Dalam hal ini kita tidak bisa memaksakan kemauan siswa. Memang pramuka itu ekstrakurikuler wajib, akan tetapi dengan hal ini kita tidak bisa memaksakan semua siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka secara rutin. Ya mereka masuk atas kemauan siswa itu sendiri.
Peneliti	Sejauh mana kerjasama antara guru dengan siswa dalam proses pembinaan minat dan bakat siswa?
Narasumber	Sejauh mungkin. Artinya kalo setiap kali kegiatan tentunya harus ada kordinasi dengan guru. Dan setiap guru juga, kalo bukan pembina pramuka, tentunya harus mengarahkan penerapan pramuka. Dipramuka adanya dasadarma, yang berarti memang kesemua hal.



	Misalnya contohnya untuk kebersihan sekolah. Jadi siswa yang mengikuti pramuka harus adanya kolaborasi dengan kebersihan, ataupun untuk guru agama misalnya kaya sholat.
Peneliti	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pada organisasi ini?
Narasumber	Kalo faktor pendukungnya, hampir semua hal yang ada disekolah ini menjadi faktor pendukung. Misalnya dari guru yang kompeten dan minat siswa yang antusias dan semangat untuk mengikuti pramuka. Kalo untuk hambatan, ya hal ini sebenarnya tidak layak untuk disebut hambatan, ya..yakanya misalnya benturan jadwal dengan kegiatan lain. selain itu juga untuk yang mondok. Misalnya ada jadwal kegiatan di pondok dan juga disekolah, jadi anak-anak yang berada di pondok harus mengalah untuk tidak mengikuti kegiatan disekolah. Ya mereka mengikuti kegiatan yang ada dipesantren.
Peneliti	Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada organisasi ini?
Narasumber	Untuk waktunya satu tahun sekali. Kalo untuk pelaksanaannya evaluasi, dari ranah siswa. Dewan ambalan dengan hal ini melakukan evaluasi diri sebenarnya apa saja kekuarangan yang masih bisa diperbaiki dan bisa ditingkatkan ya dtingkatkan. Kalo dari ranah sekolah evaluasinya dilakukan diawal tahun sekolah, misalnya apakah harus ada pergantian untuk pembinaan karena mungkin waktunya tidak pas, atau mungkin kemampuannya kurang, atau mungkin karena jenuh dikarenakan waktu yang lama, sehingga memerlukan pembaharuan pembina yang baru. dan hal-hal yang kaitannya dengan kegiatan bear itu dibahas di ranah guru. Dalam hal ini kegiatan PTA, untuk kegiatan ini, melihat, tempat, waktu, kegiatan itu cocok atau tidak. Dan semuanya harus dilaporkan dan diizinkan kepada orang tua. Dan bagaimanapun ekstrakurikuler pramuka itu wajib, akan tetapi. Kita langsung melihat sesuai didasardarma, apakah siswa mengamalkan dan menerapkan apa yang telah dicantumkan didasarama. Bukan berarti siswa itu wajib dan harus mengikuti kegiatan pramuka, akan tetapi siswa wajib untuk mengamalkan dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung didasardarma pramuka. Bukan berarti kegiatan rutinnnya, akan tetapi lebih dikegiatan belajarnya atau siswa lagi di lingkungan masyarakat atau di rumah.
Peneliti	Trimakasih Bapak atas waktunya, wassalamu'alaikum wr wb
Narasumber	Iya sama-sama. Wa'alaikumsalam wr wb

Kesugihan,  
16 November 2021

Thntowi Rizal, S. Kom.

Hari/ Tanggal : Jum'at, 05 November 2021  
 Jam : 14.00-14.30  
 Lokasi : Ruang Kelas  
 Sumber Data : Saudari Nely Nur Hidayah selaku Ketua IPPNU SMA YA BAKII 01 Kesugihan

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ketua Organisasi IPPNU:

Peneliti	Assalamu'alaikum wr wb, perkenalkan nama saya mutoharoh mahasiswi dari UNUGHA, saya sedang melaksanakan penelitian, terkait manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Dari penelitian tersebut saya membutuhkan data dari pihak ketua Organisasi IPPNU. Oleh sebab itu saya mohon bantuan saudari untuk berkenan diwawancarai
Narasumber	Nggih mba silahkan..
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf , nama lengkap saudari siapa ya?
Narasumber	Nama saya Nely Nur Hidayah, biasa dipanggil lutfi
Peneliti	Langsung saja, mengapa anda memilih berkecimpung pada organisasi ini?
Narasumber	Karena rasa keingintahuan yang begitu besar sehingga mendorong saya untuk mencari tahu lebih dalam lagi..
Peneliti	Menurut anda bagaimana kegiatan organisasi ini di SMA YA BAKII 01 Kesugihan?
Narasumber	Alhamdulillah berjalan dengan lancar, hanya saja terkadang ada sedikit kendala pada saat rutinan
Peneliti	Bagaimana proses pembinaan yang dilakukan pada organisasi ini?
Narasumber	Berproses dengan baik
Peneliti	Apakah ada kriteria yang menjadi anggota pada organisasi ini?
Narasumber	Ada mba... yaitu pelajar yang berusiap minimal 12-23 tahun, menjadi murid SMA YA BAKII 01 Kesugihan Cilacap
Peneliti	Apakah ada jalur untuk menyeleksi menjadi anggota pada organisasi ini?
Narasumber	Iya ada mba.. salah satunya dengan mengikuti MAKESTA (masa kesetiaan anggota) salah satu gerbang awal untuk bisa masuk di organisasi IPNU-IPPNU mba...
Peneliti	Bagaimana perasaan anda menjadi anggota bahkan ketua pada organisasi ini?
Narasumber	Pastinya saya merasa senang berada di organisasi ini
Peneliti	Manfaat apa saja yang dapat diambil dalam mengikuti organisasi

	ini?
Narasumber	Banyak mba.. seperti menjadi pribadi yang lebih baik lagi, menambah banyak teman, pastinya juga menambah banyak pengetahuan tentang IPNI-IPPNU
Peneliti	Seperti apa faktor pendukung dan penghambat pada organisasi ini?
Narasumber	Faktor pendukung adanya keinginan untuk belajar, adanya semangat dan fasilitas yang ada di SMA YA BAKII 01 kesugihan Cilacap dan faktor penghambatnya itu waktu
Peneliti	Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada organisasi ini?
Narasumber	Evaluasi yang dilakukan dengan mengadakan rapat evaluasi pada kegiatan tertentu atau acara tertentu.
Peneliti	Trimakasih atas waktunya, wassalamu'alaikum wr wb
Narasumber	Iya sama-sama. Wa'alaikumsalam wr wb

Kesugihan,  
05 November 2021

Nely Nur Hidayah

Hari/ Tanggal : Jum'at, 05 November 2021  
 Jam : 14.30-14.50  
 Lokasi : Ruang Kelas  
 Sumber Data : Saudara Nabila Luthfi Afifah selaku pradani SMA YA BAKII 01 Kesugihan

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ketua Organisasi Pramuka:

Peneliti	Assalamu'alaikum wr wb, perkenalkan nama saya mutoharoh mahasiswi dari UNUGHA, saya sedang melaksanakan penelitian, terkait manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Dari penelitian tersebut saya membutuhkan data dari pihak ketua Organisasi Pramuka. Oleh sebab itu saya mohon bantuansaudara untuk berkenan diwawancarai
Narasumber	Nggih mba silahkan....
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf , nama lengkap saudara siapa ya?
Narasumber	Nama saya Nabila Lutfi Afifah mba..
Peneliti	Langsung saja, mengapa anda memilih berkecimpung pada organisasi ini?
Narasumber	Ya karena saya minat dan suka untuk mengikuti kegiatan pramuka, berhubung saya dari SD udah ikut pramuka, trus lanjut di Mts, kemudian di SMA
Peneliti	Menurut anda bagaimana kegiatan organisasi ini di SMA YA BAKII 01 Kesugihan?
Narasumber	Untuk dua minggu akhir ini, ya karena keterhambatan corona, jadinya kurang efektif gitu terlaksananya. Ya bingung juga mau kegiatan, masa daring ya kurang efektif gitu.
Peneliti	Bagaimana proses pembinaan yang dilakukan pada organisasi ini?
Narasumber	Pembina nantinya akan konsultasi ke anggota dewan. Ya dari pembina juga mengontrol dan membimbing kegiatan yang akan dilaksanakan diterlaksana. Selain itu juga dari pembimbing nantinya mempunyai arahan dan naeshat untuk kita. Ketika setelah selesai acara, kami melaporkan hasil acara yang telah dilaksanakan.
Peneliti	Apakah ada kriteria yang menjadi anggota pada organisasi ini?
Narasumber	Biasa ya kalo yang punya bakat dan minat di pramuka tentunya anak-anak yang punya minat, tentunya akan mendaftarkan dirinya sehingga nantinya akan punya bakat.
Peneliti	Apakah ada jalur untuk menyeleksi menjadi anggota pada organisasi ini?
Narasumber	Melalui seleksi. Ya anak-anak yang sudah ndaftar nantinya akan ada seleksi terlebih dahu. Anak-anak yang sudah lolos nantinya ada pelantikan.
Peneliti	Bagaimana perasaan anda menjadi anggota bahkan ketua pada organisasi ini?

Narasumber	Alhamdulillah senang dan menjalani dengan ikhal . ya tentunya kita sudah punya rasa tanggung jawab, ya gitu.
Peneliti	Manfaat apa saja yang dapat diambil dalam mengikuti organisasi ini?
Narasumber	Banyak, misalnya, belajar disiplin, menghargai waktu, penambah pengalaman, melatih mandiri, melatih percaya diri.
Peneliti	Seperti apa faktor pendukung dan penghambat pada organisasi ini?
Narasumber	Pendukung tentunya suport dari guru. Kalo penghambat, di sma ya bakii kan ada anak pondok jadinya susah untuk perizinan untuk mengikuti kegiatan pramuka. Ya biasanya ada kegiatan yang sama, jadinya susah untuk perizinan. Ya mayoritas di sma ini kan anak pondo jadinya harus ada perizinan dobel, ya buat orang tua dan buat yang dipondok
Peneliti	Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada organisasi ini?
Narasumber	mmm..evaluasi yang dilakukan itu setiap bulan mengadakan rapat bulanan, dan ketika selesai melakukan kegiatan itu juga diadakan evaluasi, untuk mengetahui kekurangan dan hambatan pada saat acara dan untuk bahan buat kegiatan selanjutnya mba...
Peneliti	Trimakasih atas waktunya, wassalamu'alaikum wr wb
Narasumber	Iya sama-sama. Wa'alaikumsalam wr wb

Kesugihan,  
05 November 2021

Nabila Luthfi Afifah

Hari/ Tanggal : Jum'at, 05 November 2021  
 Jam : 13.30-14.00  
 Lokasi : Ruang Kelas  
 Sumber Data : Saudari Lilis Nur Farida selaku ketua OSIS SMA YA BAKII 01 Kesugihan

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ketua OSIS:

Peneliti	Assalamu'alaikum wr wb, perkenalkan nama saya mutoharoh mahasiswi dari UNUGHA, saya sedang melaksanakan penelitian, terkait manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Dari penelitian tersebut saya membutuhkan data dari pihak ketua OSIS. Oleh sebab itu saya mohon bantuansaudari untuk berkenan diwawancarai
Narasumber	Iya baik silahkan
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf , namalengkapsaudari siapa ya?
Narasumber	Nama saya, Lilis Nur Farida
Peneliti	Langsungsaja, mengapa anda memilih berkecimpung pada organisasi ini?
Narasumber	Karena sebelumnya saya sudah menjadi anggota osis ya walaupun, di MTs bukan menjadi ketua. Hanya saja di SMA saya ingin mengembangkan apa yang telah saya dapat dan apa yang saya bisa
Peneliti	Menurut anda bagaimana kegiatan organisasi ini di SMA YA BAKII 01 Kesugihan?
Narasumber	Cukup baik, akan tetapi untuk saat ini terkendala masa pandemi, jadinya masih banyak proker yang kurang terlaksana
Peneliti	Bagaimana proses pembinaan yang dilakukan pada organisasi ini?
Narasumber	Setiap satu minggu satu kali,kita mengadakan kumpulan, untuk saling share atau meembahas tentang suatau kegiatan dan suatu pemecahan permasalahan. ya kalo untuk saat ini palingan kalo ada peringatan, ya kita kumpul untuk membahas acara. Ya kaya misalnya memperingati maulid nabi, dari osis juga meminta bantuan dari guru juga. Selain itu 17 Agustus dan Hari sumpah pemuda
Peneliti	Apakah ada kriteria yang menjadi anggota pada organisasi ini?
Narasumber	Boleh masuk tentunya untuk menjadi anggota
Peneliti	Apakah ada jalur untuk menyeleksi menjadi anggota pada organisasi ini?
Narasumber	Ada seleksi terlebih dahulu, baik tertulis, lisan dan bakat siswa.
Peneliti	Bagaimana perasaan anda menjadi anggota bahkan ketua pada organisasi ini?
Narasumber	Biasa aja sih. Repot sih, repotnya gini, aku kan mondok trus sekolah juga, jadinya harus bisa mbagi waktu. ya harus bisa mbagi waktu aja sih, kita kan ngga sendiri ada yang membantu.
Peneliti	Manfaat apa saja yang dapat diambil dalam mengikuti organisasi ini?
Narasumber	Menambah pengalaman, lebih aktif lagi, bisa tahu bagaimana

	organisasi, dan tahu bagaimana bersosialisasi.
Peneliti	Seperti apa faktor pendukung dan penghambat pada organisasi ini?
Narasumber	Pendukungnya kaya bekerja sama antar anggota, waktu yang tersedia dan sarana prasarana yang memadai. Untuk penghambat, yakni banyak anggota yang terdiri dari anak pondok, kadang-kadang boleh-kadang ngga boleh, jadinya ribet untuk masalah perizinan. Selain itu juga laptop, osis belum punya sendiri dan kami masih pinjem gitu.
Peneliti	Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada organisasi ini?
Narasumber	Paling penting yaitu komunikasi antar anggota, biar ngga jadi kesalahpahaman antar satu sama lain. Selain itu juga kalo mau mengadakan suatu acara harus mempersiapkan dari jauh-jauh hari, untuk menuju kematangan.
Peneliti	Trimakasih atas waktunya, wassalamu'alaikum wr wb
Narasumber	Iya sama-sama. Wa'alaikumsalam wr wb

Kesugihan,  
05 November 2021

Lilis Nur Farida

Hari/ Tanggal : Senin, 08 November 2021  
 Jam : 10.00-10.45  
 Lokasi : Ruang Kelas  
 Sumber Data : Saudari Esti Sahara Dini selaku ketua Opsi SMA YA BAKII 01 Kesugihan

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ketua Opsi:

Peneliti	Assalamu'alaikum wr wb, perkenalkan nama saya mutoharoh mahasiswi dari UNUGHA, saya sedang melaksanakan penelitian, terkait manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Dari penelitian tersebut saya membutuhkan data dari pihak ketuaOpsi. Oleh sebab itu saya mohon bantuan saudari untuk berkenan diwawancarai...
Narasumber	Iya mba silahkan...
Peneliti	Sebelumnya mohon maaf , nama lengkap saudari siapa ya?
Narasumber	Nama saya Esti Sahara Dini
Peneliti	Langsungsaja, mengapa anda memilih berkecimpung pada organisasi ini?
Narasumber	Karena menurut saya diorganisasi inilah saya dapat mengembangkan sedikit hobby yang mengarat karena lama tak pernah ada pengasahan.
Peneliti	Menurut anda bagaimana kegiatan organisasi ini di SMA YA BAKII 01 Kesugihan?
Narasumber	Dari tahun ketahun organisasi ini sempat naik daun, karena kekreatifan dan keaktifan para anggota selain itu pembinaannya yang memang sangat menggembelng otak untuk terus berkarya.
Peneliti	Bagaimana proses pembinaan yang dilakukan pada organisasi ini?
Narasumber	Khusus untuk di tahun ini saya memang sangat minim bimbingan jangankan bimbingan organisasi sekolah pun tak pernah. Jadi ya gitu, hampir mati. Tapi alhamdulillah sampau sekarang masih terselamatkan.
Peneliti	Apakah ada kriteria yang menjadi anggota pada organisasi ini?
Narasumber	Sebenarnya organisasi ini memiliki beberapa kriteria, dari namanya ajah sudah tertera. OPSI (Organisasi Pers Siswa) yang mana condong ke kreatifitas. Diorganisasi ini disarankan untuk salah satunya yaitu, orang yang suka berimajinasi, pandai menggambar (min. Bisa), suka mengedit, hobby menulis, hobby berpantun, berpuisi, ataumungkin suka mengungkapkan berita. Kemudian memiliki kerajinan-kerajinan tangan, maupun kreatifitas otak dalam berkarya dan yang paling penting yaitu memiliki minat untuk mengikuti OPSI.
Peneliti	Apakah ada jalur untuk menyeleksi menjadi anggota pada organisasi ini?
Narasumber	Biasanya ada interview dan uji bakat. Tapi semua tergantung



	dengan niat mereka, karena bakat aja ngga cukup. Percuma punya bakat tapi ngga minat, mending punya minat tapi ngga punya bakat. Karena seiring banyaknya bimbingan bakat itu akan terbentuk dengan sendirinya.
Peneliti	Bagaimana perasaan anda menjadi anggota bahkan ketua pada organisasi ini?
Narasumber	Jika hanya dinobatkan menjadi anggota tentu rasanya bahagia bukan main, tapi ini dilantik sebagai ketua ada rasa bahagia dan takut, bagaimana tidak karena mau tak mau, saya yang akan menjadi penanggung jawab atas bagaimana organisasi ini saya yang harus menjadi panutan buat anggota-anggota saya tapi ya alhamdulillah juga buat pengalaman.
Peneliti	Manfaat apa saja yang dapat diambil dalam mengikuti organisasi ini?
Narasumber	Banyak hal yang bisa saya dapat di organisasi ini, contoh kecilnya, yaitu pembuatan proposal, pembuatan mading, penerbitan majalah, pencetakan buletin, ya walaupun masih amatir karena masih tahap belajar juga mba...
Peneliti	Seperti apa faktor pendukung dan penghambat pada organisasi ini?
Narasumber	Faktor pendukung seperti dana dan kegigiahn semua anggota dalam segala kreasi. Faktor penghambat seperti, sedikitnya bakat dan minat para siswa untuk bergabung dalam opsi.
Peneliti	Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada organisasi ini?
Narasumber	Kami mengadakan evaluasi itu ketika selesai acara, juga pas berjalanya kegiatan misalnya pas pembuatan mading itu kita kurangnya apa kita harus bagaimana sambil berjalan sambil memperbaiki mba...
Peneliti	Trimakasih atas waktunya, wassalamu'alaikum wr wb
Narasumber	Iya sama-sama. Wa'alaikumsalam wr wb

Kesugihan,  
08 November 2021

Esti Sahara Dini

### *lampiran 3 Bukti Observasi*

#### **BUKTI OBSERVASI**

- Pada hari Senin, 07 Juni 2021

Pukul 09.30 WIB tepatnya hari Senin saya tiba di SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Saya berangkat ke SMA bukan tanpa tujuan melainkan saya akan melakukan observasi penelitian skripsi yang berjudul Manajemen kesiswaan dalam Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di SMA YA BAKII 01 kesugihan Cilacap. Pertama kali yang saya temui adalah Ibu Asmiyah selaku bidang tata usaha. Saya masuk ke ruang TU untuk mengantarkan surat izin Observasi skripsi, sambil menunggu didesposisikan dan disetujui oleh kepala sekolah saya melakukan perbincangan hangat dengan ibu Asmiyah. Ketika. Setelah itu saya dipanggil dan bertemu dengan bapak kepala sekolah, rasanya MasyaAllah deg-degan sekalii..... setelah itu saya ditanya banyak hal dan akhirnya sayapun di setujui oleh bapak untuk melakukan observasi di SMA dan langsung diarahkan ke bapak Dwi selaku kesiswaan.

Lanjut dengan berbincang dengan pak Dwi, di sini saya melakukan lobi mengenai waktu kapan bapak Dwi berkenan untuk diwawancarai dan akhirnya diil pada tanggal 09 Juni pak Dwi bersedia. Perbincangan ini tidak lama dikarenakan bapak masih ada jam di kelas. Kemudian saya memutuskan pulang dan berpamitan dengan ibu juga bapak guru yang ada di sekolah.

- Pada hari Rabu, 09 Juni 2021

Hari rabu yang sudah ditunggu akhirnya sampai juga, dihari ini saya melakukan wawancara awal untuk mendapatkan data di lapangan guna penyusunan proposal saya. Wawancara saya lakukan dengan bapak Dwi di ruang guru putra. Kesan pertama kali saya masuk ke ruang tersebut pastinya grogi, deg-degan, campur aduklah, apalagi di ruang tersebut putra semua. Saya melakukan wawancara dengan pak Dwi kurang lebih setengah jam, lumayanlah lama.... Setelah saya wawancara saya lanjut melihat kondisi yang ada di SMA mulai dari kelas-kelas, ruang guru putri, ruang organisasi, dan sudah saya putari semua, dan ternyata semua ruangan dalam kondisi baik, karena masih libur ahir semester jadi belum ada kegiatan belajar mengajar, sehingga saya hanya melihat keadaan lingkungan yang ada di SMA. Setelah saya berkeliling SMA sudah puas, saya berpamitan pulang kepada guru yang ada di sekolah.

- Pada hari Kamis, 04 November 2021

Setelah seian lama tidak ke SMA, kemudian tepat tanggal 4 November saya berkunjung ke SMA lagi, dengan membawa beberapa lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan alias mau melaksanakan wawancara. Saya melakukan ini setelah melaksanakan siding seminar proposal, yang saya lakukan tidak serta merta datang pastinya ada komunikasi sebelumnya. Saya tiba di SMA sekita jam 10 pagi, pertama saya masuk pasti ke ruang tamu dan bertemu dengan ibu

Asmiyah, seperti biasa saya berbincang dulu dengan ibu Asmiyah sebelum akhirnya saya bertemu dengan beberapa narasumber saya.

Pertama saya mewawancarai bapak Dwi selaku kesiswaan, saya meminta kekurangan informasi yang saya lakukan sebelum seminar proposal, tidak jauh beda dengan wawancara awal, wawancara yang saya lakukan juga di ruang guru putra dan dengan waktu 35 menit...kemudian setelah itu saya juga meminta izin kepada bapak iwan selaku pembina IPNU IPPNU untuk diwawancarai, Alhamdulillah berkenan hari itu juga akhirnya langsung saja mewawancarai beliau dengan kisaran waktu 25 menit di ruang akreditasi. Setelah itu saya bertemu dengan ibu Anis Azaz selaku pembina OPSI saya juga meminta izin untuk diwawancarai dan ibu juga langsung berkenan hari itu juga akhirnya saya mewawancarai ibu selama 20 menit di ruang OSIS. Setelah saya melakukan wawancara pastinya saya tidak lupa untuk mengambil dokumentasi atau foto bersama beliau beliau. Sayangnya pada agenda wawancara hari ini saya belum bisa bertemu dengan semua narasumber saya, karena masih ada kesibukan yang harus dilaksanakan. Akhirnya saya cukupkan untuk hari ini dan pulang.

- Pada hari Jum'at, 05 November 2021

Berdasarkan saran dari pak Dwi selaku kesiswaan saya datang lagi dengan tujuan mewawancarai target narasumber selanjutnya bapak kepala sekolah, pembina pramuka dan ketua organisasi. Ternyata untuk hari ini saya hanya bertemu dengan beberapa ketua organisasi yaitu

mulai dari Nabila Lutfi ketua Pramuka (Pradani), Naely Nur Hidayah selaku ketua IPPNU, dan Lilis Nur Farida selaku ketua OSIS. Saya melakukan wawancara secara bergantian dengan kisaran waktu +/- 20 menit, saya melakukan di ruang kelas. Saya melakukan wawancara kira-kira mulai jam setengah satu siang jadi kebetulan juga ruang kelas sudah tidak dipakai. Setelah saya melakukan wawancara saya juga melakukan pengamatan pada saat latihan pramuka. Mulai dari apel pembukaan latihan, pembelajaran kepramukaan sampai apel selesai latihan. Disitu saya mendapatkan banyak hal, dari cara mereka bekerjasama, saling membantu. Karena waktu yang sudah cukup sore jadi saya pulang.

- Pada hari Senin, 08 November 2021

Pada tanggal 8 November saya datang kembali, dan berharap bisa bertemu dengan target saya, tetapi tidak disangka hari itu hanya satu yang bisa diwawancarai, hanya ketua OPSI kebetulan dengan pembuatan madding sekolah. Saya melakukan wawancara kurang lebih 20 menit, setelah saya wawancara saya melihat-lihat kegiatan pembuatan madding, mulai dari membuat rancangan konsepnya sampai jadi pembuatan madding tersebut. Yang saya lihat dari anak-anak tersebut sangat antusias, dan kreatif, mading yang dibuat sesuai perkembangan zaman, ada yang dilihat dari sejarah, kesukaan para remaja, nasehat dan motivasi dan masih banyak yang lainnya. setelah saya rasa cukup melihat kegiatan tersebut saya kembali ke asrama.

- Pada hari Jum'at, 12 November 2021

Tepat tanggal 12 November saya datang ke SMA dengan harapan bisa bertemu dengan bapak kepala sekolah dan pembina pramuka, tetapi kenyataan berkata lain, ahirnya saya hari itu hanya melihat lingkungan sekolah dan meminta izin meminta data sekolah.

- Pada hari Sabtu, 13 November 2021

Hari berikunyahpun saya kembali kesekolah kira-kira jam 10 pagi, disini saya hanya mengambil data yang dibutuhkan mulai dari keadaan guru, siswa, sarpras, struktur, dan data-data penunjang lainnya. hari ini juga belum bisa bertemu dengan pak kepala sekolah karena beliau masih ada acara.

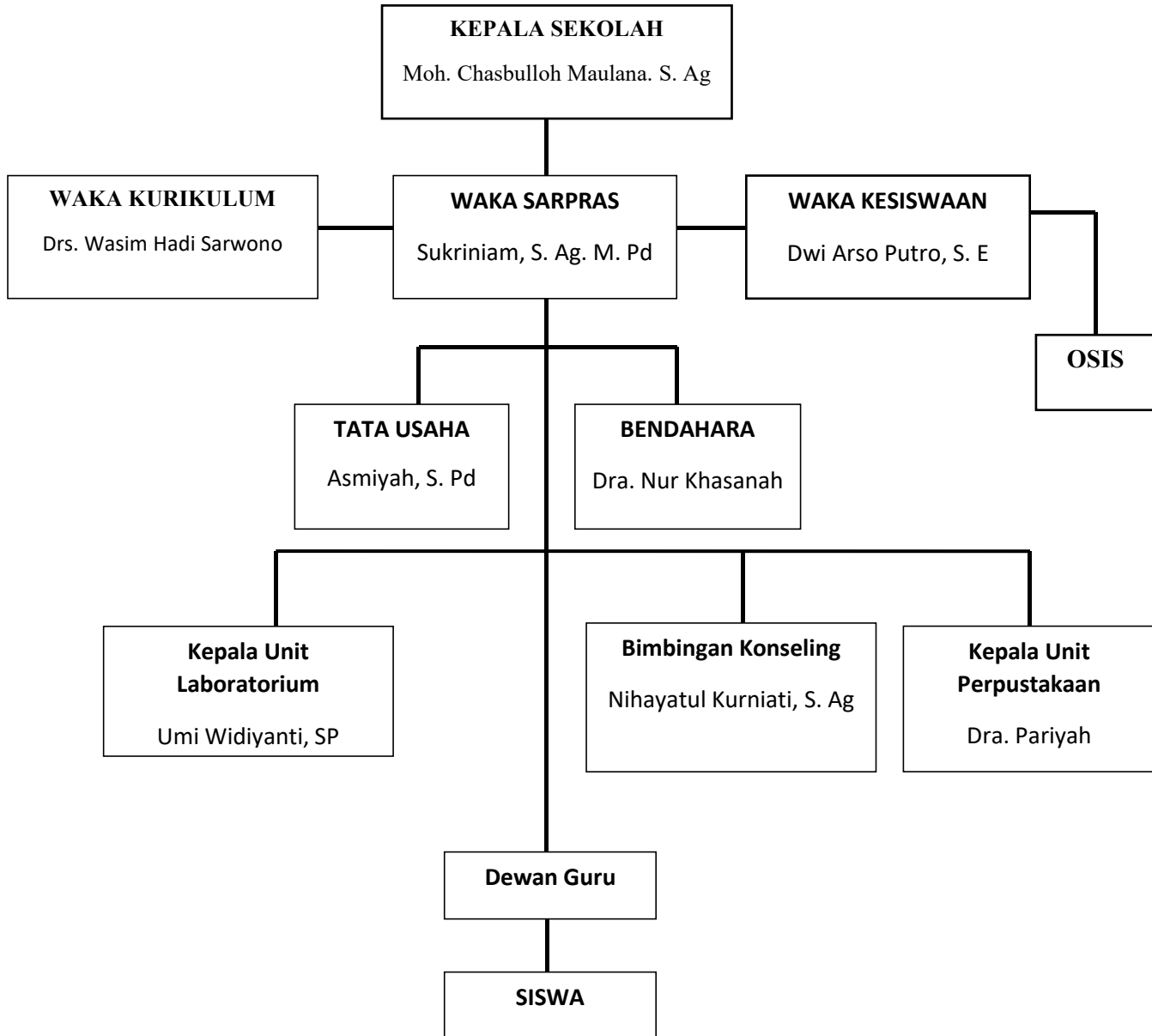
- Pada hari Selasa, 16 November 2021

Setelah saya melobi, menanyakan kepada bidang TU, kapan kepala sekolah bisa ditemui, kapan bisa melakukan wawancara, ahirnya tepat hari ini saya bisa bertemu walaupun menunggu lumayan lama, karena bapak masih ada tamu. Kira-kira jam 11 saya masuk ruang kepala sekolah, melakukan wawancara dengan bapak. Kurang lebih wawancara yang saya lakukan selama 30 menit. Perasaanya sangat senang karena bisa bertemu beliau hari ini selama beberapa hari penantian. Kemudian hari ini juga bapak Towi selaku pembina pramuka juga bisa ditemui, saya melakukan wawancara dengan beliau kurang lebih 20 menit.

Saya sangat bersyukur karena target narasumber saya sudah terpenuhi, dan masing-masing narasumber juga sangat antusias ketika diwawancarai. Semoga data yang saya dapatkan bisa untuk memenuhi skripsi saya.

*Lampiran 4 Struktur Organisasi SMA YA BAKII 01 Kesugihan*

**STRUKTUR ORGANISASI  
SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN  
TAHUN AJARAN 2021/2022**





**Lampiran 5 Daftar Guru**

**DAFTAR GURU DAN PEGAWAI SMA YABAKII 01 KESUGIHAN**

**TAHUN AJARAN 2021/2022**

N0	NAMA	GTT/GT
1	Moh Hasbulloh Maulana S.Pd.I	GTY
2	Drs. Wasim Hadi Sarwono	GTY
3	Dra. Pariyah	GTY
4	Dra. Nur Khasanah	GTY
5	Sukriniam. S.Ag., M.Pd	GTY
6	Iwan Agus Setiawan, S.Ag.	GTY
7	Umi Widiayanti, SP.	GTY
8	Sulistyowati, ST.	GTY
9	Asmiyah, S.Pd.	GTY
10	Nihayatul Kurniati, S.Ag.	GTT
11	Dwi Arso Putro, SE	GTT
12	Qonitat Khafidzoh, SS	GTY
13	Syirotul Umami, S.Pd.I	PTY
14	Imam Mahdi, S.Pd	GTT
15	Thontowi Rizal, S.Kom.I	PTY
16	Munadzir, Lc	GTT
17	Eka Suliyanti, S.Pd.	GTT
18	Akhmad Zamzam	PTY
19	Wahyono	PTY
20	Rohmah	PTY
21	Sudar	PTY
22	Bagus Marsudi	PTY
23	Sahid	PTT
24	Anisa Azas Arif, S.Pd	GTT
25	K. M. Luthfillah	GTT
26	K. Khozinatul Asror	GTT
27	Subkhan Saputra	GTT
28	Ahmad Andi Jajal	GTT
29	Anam Hamdan Hasbulloh, S.Pd	PTT
30	Muhammad Ulin Nuha	GTT
31	Wisda Inaraqtud Duja, S.Pd	GTT
32	Nur Naila Kamalia. S.Pd.I	PTT

*Lampiran 6 Daftar Sarana dan Prasarana*

**DAFTAR SARANA DAN PRASARANA DI SMA YA BAKII 01**

**KESUGIHAN CILACAP**


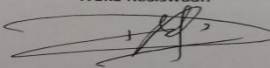
<b>No</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Aula Smaya	1	Baik
2	Kantin	1	Baik
3	Kelas X IPA 1	1	Baik
4	Kelas X IPA 2	1	Baik
5	Kelas X IPS 1	1	Baik
6	Kelas X IPS 2	1	Baik
7	Kelas XI IPS 1	1	Baik
9	Kelas XI IPS 2	1	Baik
10	Kelas XI IPA 1	1	Baik
11	Kelas XI IPA 2	1	Baik
12	Kelas XII IPA 1	1	Baik
13	Kelas XII IPA 2	1	Baik
14	Kelas XII IPS 1	1	Baik
15	Kelas XII IPS 2	1	Baik
16	R. Kepala Sekolah	1	Baik
17	Perpustakaan	1	Baik
18	Ruang TU	1	Baik
19	WC Siswa Putra	3	Baik
20	WC Siswa Putri	3	Baik
21	R. Laboratorium	3	Baik
	Lab. Komputer	2	Baik
	Lab. IPA	1	Baik
22	Ruang Osis	1	Baik


23	R. Pramuka	1	Baik
24	Ruang Guru	2	Baik
	R. Guru Putra	1	Baik
	R. Guru Putri	1	Baik
25	Ruang BK	1	Baik
26	Ruang tamu	1	Baik
27	WC Guru	4	Baik
	WC Guru Putra	2	Baik
	WC Guru Putri	2	Baik
28	Gudang Sarpras		Baik
29	Ruang UKS	1	Baik
30	Ruang Waka Waka	1	Baik

**JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
SMA YA BAKII KESUGIHAN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Peserta Kelas	Jenis	Hari	Waktu	Pembimbing	
X	Pramuka (Wajib)	Jum'at	14.00 – 15.30 Wib	1	Thantowi Rizal, S.Kom.I
				2	Syirotul Umami, S.Pd.I
X	Karate	Selasa	15.00 – 17.00 Wib	1	Dwi Arso Putro, SE
XI		Sabtu	15.00 – 17.00 Wib		
X	PMR	Kamis	15.00 – 17.00 Wib	1	Anis Azaz Arif, S.Pd
XI					
X	OPSI	Kamis	15.00 – 17.00 Wib	1	Anis Azaz Arif, S.Pd
XI					
X	TILAWAH	Rabu	15.00 – 17.00 Wib	1	Iwan Agus Setiawan, S.Ag
XI					

Kepala Sekolah Waka Kesiswaan

 Abdulloh Maulana, S.Pd. I Dwi Arso Putro, SE

**Lampiran 7 Foto Kegiatan**



**Kegiatan Wawancara**



**Kegiatan Wawancara**



**Kegiatan Wawancara**



**Kegiatan Ekstrakurikuler**



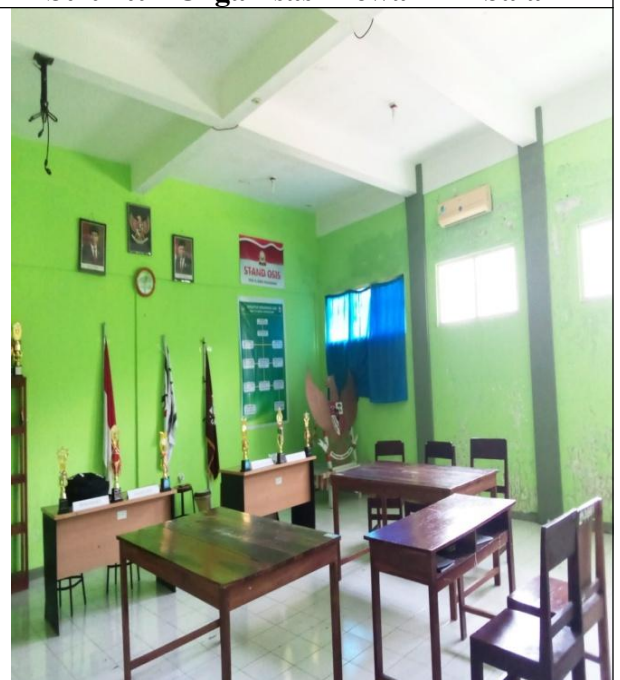
**Kegiatan Pembuatan Mading oleh OPSI**



**Struktur Organisasi Dewan Ambalan**



**Struktur organisasi OSIS**



**Keadaan Ruang Organisasi Pramuka**

## Lampiran 8 Surat-Surat



**UNUGHA CILACAP**  
**FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM (FKI)**  
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 657 Tahun 2020

Nomor : Ybk.1271/004/UNUGHA.FKI/VI.41/IX/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukkan Pembimbing I Skripsi.**

Kepada Yth.  
**Lumaauridlo, M.Pd.**  
di -

Tempat

*Assalaamu 'alaikum Wr.Wb.*

Merujuk pada Surat Keputusan (SK) Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap tentang pengangkatan Pembimbing skripsi, maka kami dengan ini meminta kepada Saudara untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

N a m a : **Mutohato**  
N I M : **1723231010**  
Judul Skripsi : **Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan**

Kemudian mengenai perubahan, perbaikan dan bimbingan kami limpahkan sepenuhnya kepada Saudara bersama Asisten Pembimbing, sampai dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqsyahkan.

Demikian surat ini kami sampaikan terimakasih, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr.Wb.*

Cilacap, 06 September 2021  
Dekan,



**Misbah Khusurur, M.S.I.**  
NIK. 41 230714 018



**UNUGHA CILACAP**  
**FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM (FKI)**  
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 657 Tahun 2020

Nomor : Ybk.1271/005/UNUGHA.FKI/VI.41/IX/2021

Lampiran : -  
Hal : **Penunjukkan Pembimbing II Skripsi.**

Kepada Yth.  
**Sholichin, M.Pd.**  
di -  
Tempat

*Assalaamu'alaikum Wr.Wb.*

Merujuk pada Surat Keputusan (SK) Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap, maka kami dengan ini meminta kepada Saudara untuk menjadi Pembimbing II Skripsi mahasiswa:

N a m a : **Mutohato**  
N I M : **1723231010**  
Judul Skripsi : **Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan**

Kemudian mengenai perubahan, perbaikan dan bimbingan kami limpahkan sepenuhnya kepada Saudara bersama Pembimbing I, sampai dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqosyahkan.

Demikian surat ini kami sampaikan terimakasih, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.*

Cilacap, 06 September 2021



**Misbah Khusurur, M.S.I.**  
NIK. 41 230714 018





**YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYYAH ( Ya BAKII )  
INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHOZALI ( IAIG ) CILACAP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan, Cilacap Kode Pos 53274 Jawa Tengah  
Telp. (0282) 695415 - 695407, Faks. (0282) 695407 e-mail : info@iaig.ac.id. http://www.iaig.ac.id

Nomor : Ybk.1271/110/IAIG.F.T./X.19-2/VI/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Observasi Skripsi**

Kepada Yth.  
**Kepala SMA Ya BAKII Kesugihan**  
di -  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan untuk observasi pada skripsi yang dikerjakan Mahasiswa maka Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIG) Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami :

**Nama : Muthoharoh**  
**NIM : 1723231010**  
**Prodi : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Minat dan Bakat Siswa di SMA Ya BAKII Kesugihan Cilacap**

Untuk mengadakan observasi terkait skripsi yang sedang di kerjakan Mahasiswa tersebut, berkenaan dengan hal tersebut. Maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak / Ibu Kepala untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut di lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mengenai tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **07 Juni 2021 s/d selesai**. Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Cilacap, 07 Juni 2021



*[Signature]*  
**Muhammad Zamana Zalfa, S.Psi.,M.Pd.**  
951 011 189

### KARTU BIMBINGAN

NAMA : MUDHAROH  
 NIM : 1722231010  
 JUDUL : Manajemen Keseluruhan Dalam Pembinaan MIMM Dan Bakab Siswa Di SMA Ta BAKII di Kesugihan  
 PEMBIMBING I : Bapak Lumnurrdlo, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Bapak Sholichin, M.Pd

NO	TANGGAL	BIMBINGAN	PARAF
1.	Rabu, 1/9/2021	Konsultasi Bimbingan Proposal	
2.	Senin, 6/9/2021	Koreksi tata Tulis proposal.	
3.	15-16/10/2021	Konsultasi Judul	
4.	, 27/09/2021	Bimbingan Bab 1	
5.	, 12/06/2021	Bimbingan Revisi Bab 2	
6.	, 16/08/2021	Bimbingan revisi bab 1 & Bimbingan Bab 3/4/5	
7.	, 23/08/2021	Revisi proposal	
8.	9/9/2021	Acc Seminar dengan catatan: perbaiki tata tulis sesuai arahan. plubuting	
9.	9/9/2021	Acc Seminar	
10.	27/12/2021	Koreksi BAB I - V	
11.	3/01/2022	Revisi BAB I - V	
12.	4/01/2022	Acc Munagabah Masih ada kekurangan yang harus dilengkapi Melampirkan deskripsi hasil observasi Acc Munagabah	



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	Mutoharoh
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Alamat	Dusun Jakatawa Rt. 04 Rw. 10, Desa Bulaksari, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
No Hp	082224173190
E-mail	<a href="mailto:muthomuth9@gmail.com">muthomuth9@gmail.com</a>
Riwayat Pendidikan	1. MI MIFTAHUL HUDA JAKATAWA 2. MTs MA'ARIF NU 01 GANDRUNGMANGU 3. SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN 4. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap (2017- sekarang)